

**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMAN 3  
KOTA SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**YOLA OKNIMA  
NIM : 1910201150**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**Tugas Untuk Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
TAHUN 2023/2024**

## NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Yola Oknima, NIM. 1910201150** yang berjudul: **“Pengaruh Kedisiplinan terhadap Akhlak Siswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh”**, dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi agama bangsa dan Negara.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

**Dr. Hasrinal, M.pd.**  
**NIP.196805271998031001**

**Muhammad Alfian, M.Pd.**  
**NIP.199112022018011002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748-21065 Faks. 0748-22114  
Kode pos : 37112 Webside : [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) Email : info@iainkerinci.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi oleh Yola Oknima NIM. 1910201150 dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Akhlak Siswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh” telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 08 Maret 2023.

Dewan Penguji

Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd  
NIP. 197806052006041001

Ketua Sidang :

Dra. Yatti Fidya, M.Pd  
NIP. 196705152000032006

Penguji I :

Albertos Dammi, M.Pd  
NIP. 198808062020121009

Penguji II :

Dr. Hasrinal, M.Pd  
NIP.196805271998031001

Pembimbing I :

Muhammad Alfian  
NIP. 19911202018011002

Pembimbing II :

Mengesahkan  
Dekan

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd  
NIP.197306051999031004

Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd  
NIP. 197806052006041001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **YOLA OKNIMA**  
NIM : **1910201150**  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Rawang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Akhlak Siswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh**, adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Kerinci, 23 Maret 2023  
Yang menyatakan

**Yola Oknima**  
**NIM. 1910201150**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## ABSTRAK

Oknima, Yola. 2023. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Akhlak Siswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dr. Hasrinal, M.Pd, (II) Muhammad Alfian, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kedisiplinan Peserta didik di lingkungan sekolah yang dapat dilihat dari kurangnya ketepatan waktu para peserta didik saat hadir di sekolah, ketidakjujuran siswa dalam pembuatan tugas yang diberikan guru, maksud dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh kedisiplinan dan akhlak peserta didik. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedisiplinan siswa terhadap akhlak peserta didik di SMAN 3 Kota Sungai Penuh.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian ini dipilih karena Angket menggambarkan hasil penelitian yang lebih rinci dan mendalam sesuai dengan peristiwa yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan Angket (Kuesioner) dan setelah itu dilengkapi dengan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh kedisiplinan terhadap akhlak siswa dilihat dari hasil uji-t yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar  $2.959 > 1.049$  sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap akhlak siswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh. Besarnya pengaruh variabel tersebut adalah sebesar 10.49% sedangkan sisanya sebesar 89.51% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Kedisiplinan, Akhlak, Siswa**

## ABSTRACT

*Oknima. Yola. 2023. The Influence of Discipline on Students' Morals at SMAN 3 Kota Sungai Penuh. Thesis. Department of Religious Islamic Education in Kerinci District. (I)Dr. Hasrinal, M.Pd, (II) Muhammad Alfian, M.Pd.*

*This research is motivated by the lack of discipline of students in the school environment which can be seen from the lack of punctuality of students when attending school, the dishonesty of students in making assignments given by the teacher, the purpose of this research is to see the influence of discipline and morals of students. For this reason, this study aims to find out how the influence of student discipline on the morals of students at SMAN 3 Kota Sungaipuh.*

*This type of research uses quantitative research. This research was chosen because the questionnaire describes the results of research that are more detailed and in-depth according to events that occur in the field. Data collection techniques are carried out by distributing questionnaires (questionnaire) and after that it is equipped with documentation. While the validity of the data is done by using the SPSS 20 program.*

*The results showed that there was an influence of discipline on student morals as seen from the results of the t-test which showed a t-count value of  $2.959 > 1.049$  so that the  $H_0$  hypothesis was rejected and the  $H_a$  hypothesis was accepted which means that there is an influence of discipline on student morals at SMAN 3 Kota Sungi Penuh. The magnitude of the influence of these variables is 10.49% while the remaining 89.51% is influenced by other factors not examined in this research.*

**Keywords: Discipline, Morals, Student**

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### Persembahan

Kudedikasikan karya ini buat kedua orang tua ku tercinta yang tidak pernah menyerah untuk mendo'akan dan men support dalam menyelesaikan studi di IAIN Kerinci. Buat kakak ku yang ku bangkan beserta kakak ipar ku yang seperti kakak kandungku dan adik ku yang ku banggakan terima kasih support nya, semoga Allah SWT memberkahi ilmu yang anakanda dapat sehingga dapat berguna bagi agama nusa dan bangsa dan dengan ilmu ini ananda bisa berbakti dan membuat bapak dan ibuk bangga. Terimakasih banyak untuk keluarga besar dan yang selalu memberi motivasi.

### Motto

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ  
فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. ( Q.SAnnisa: 59)

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rasa syukur patut kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah mengizinkan dan memberi nikmat kemudahan kepada kami dalam menyusun dan menulis Proposal Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Akhlak Siswa Di SMAN 3 Kota Sungai Penuh”**. Hal yang paling mendasar yang mendorong kami menyusun Skripsi Penelitian ini adalah, untuk mencapai nilai akhir yang memenuhi syarat akhir untuk mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam usaha menyelesaikan Skripsi ini, banyak sumbangsih dari berbagai pihak kepada penulis, maka untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada YTH:

1. Dr. H. Assa'ari, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Bapak Dr. Ahmad Jamin, M. Ag selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. Jafar Ahmad, M. Si, M.Ag selaku wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M. Ag selaku wakil Rektor III, Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag., M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan serta dosen-dosen Fakultas Tarbiah dan dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang selama ini telah mencurahkan segenap ilmu yang dimiliki dan membimbing peneliti dalam memahami segala ilmu yang dipelajari,



yang telah membantu peneliti baik dalam menyelesaikan administrasi, langkah-langkah untuk menyelesaikan skripsi ini, serta tidak hentinya semangat untuk dapat secepatnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, M. Pd selaku Ketua Jurusan dan sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Ali Marzuki Zebua, M.Pd.I yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Hasrinal M.Pd selaku pembimbing I, dan Bapak Muhammad Alfian, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan ketulusan hati membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan ide dan konsep Skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah sudi dalam melayani dan membantu penulis dalam mengadakan buku dan informasi ilmiah lainnya dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
6. Penasehat Akademik Bapak Dr. Hasrinal, M.Pd yang telah membantu Peneliti Menyelesaikan Skripsi

Akhirnya atas segala bantuan dan sumbangsih yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga bisa menjadi karya ilmiah yang bermanfaat untuk nusa dan bangsa, penulis do'a kan semoga bantuan pihak yang terlibat mejadi amal di sisi Allah SWT, amin.

Sungai Penuh, 23 Maret 2023

Yola Oknima

## DAFTAR ISI

NOTA DINAS .....	i
LEMBAR PENGASAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
ABSTRK.....	iv
ABSTRACT.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
<b>A. Kajian Teori .....</b>	<b>13</b>
1. Kedisiplinan Siswa.....	13
2. Akhlak Siswa.....	19
3. Urgensi Kedisiplinan dan Akhlak Siswa di Sekolah.....	28
<b>B. Penelitian Relevan .....</b>	<b>30</b>
<b>C. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>32</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>33</b>

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. variabel Penelitian .....	34
C. Desain penelitian .....	35
D. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Instrumen Penelitian .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>45</b>
1. Hasil Uji Deskriptif.....	45
2. Deskripsi Pengambilan Kuesioner.....	46
3. Hasil Uji Instrumen .....	47
a. Hasil Uji Validitas .....	47
b. Hasil Uji Reliabelitas .....	48
4. Uji Prasyarat .....	48
a. Uji Normalitas .....	48
5. Hasil Uji Hepotesis Penelitian .....	50
a. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	50
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>50</b>
1. Kedisipinan dan Akhlak Siswa SMAN 3 Sungai Penuh .....	51
2. Terdapat Pengaruh Antara Kedisiplinan Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru di SMAN 3 sungai Penuh .....	53
3. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Akhlak Siswa SMAN 3 Sungai Penuh .....	54
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>56</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

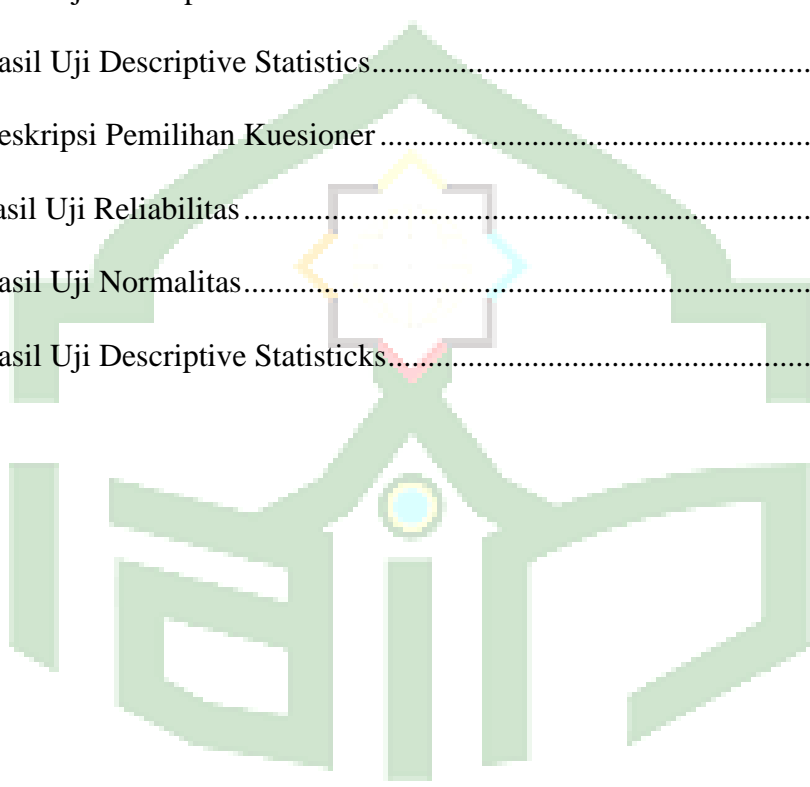
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka berpikir .....	33
Gambar 2.1 Bagan Desain Penelitian .....	36



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Populasi .....	37
Tabel 2.1 Alternatif Pilihan Jawaban Kuesioner .....	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif .....	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Descriptive Statistics.....	46
Tabel 5.1 Deskripsi Pemilihan Kuesioner .....	47
Hasil 6.1 Hasil Uji Reliabilitas .....	48
Tabel 7.1 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 8.1 Hasil Uji Descriptive Statistics.....	52



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Validitas.....	61
Lampiran 2 Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Siswa dan Akhlak Siswa.....	63
Lampiran 3 Angket Sebelum Valid.....	64
Lampiran 4 Angket Setelah Valid.....	69
Lampiran 5 Hasil Kuesioner Kedisiplinan.....	75
Lampiran 6 Hasil Kuesioner Akhlak.....	77
Lampiran 7 Uji Normalitas.....	79
Lampiran 8 Regresi.....	80
Lampiran 9 Tabel t Uji Instrumen (Uji Validitas).....	81
Lampiran 10 titik Persentase Distribusi.....	82
Lampiran 11 Dokumentasi.....	83
Lampiran 12 Surat-surat.....	86
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	90

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Disiplin secara lengkap adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu hal dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapa pun. (Eka S. Arinanda, 2014, hal. 234).

Seiring perkembangan zaman, kata “*discipline*” yang berasal dari bahasa Inggris berarti kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Istilah disiplin dalam Bahasa Indonesia kerap kali terkait dan menyatu dengan tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya (Prijodarminto, 2004). Sebaliknya istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri sendiri. Tata tertib berarti seperangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.

Sikap kedisiplinan penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa. Disiplin membantu siswa dalam proses pembentukan sikap, prilaku dan akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan ketika bekerja nanti. Fungsi kedisiplinan antara lain, (Tu’u, 2004) yaitu: menata kehidupan

bersama, disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai dengan cara mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Sehingga tidak merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik.

Untuk membangun kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan sikap disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama-kelamaan akan membiasakan dirinya dalam membangun kepribadian yang baik. Melatih kepribadian, sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan. Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri, dengan kesadaran yang datang dari diri sendiri ini sikap kedisiplinan akan lebih baik. Sebaliknya, disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. (Eka S. Ariananda, 2014, hal. 235)

Imam Al-Gazali mengemukakan bahwa Akhlak itu adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran. (Mustofa, 2010, hal. 12)



Prof. Dr. Ahmad Amin memberikan definisi, bahwa yang disebut Akhlak “Adatul-Iradah, atau kehendak yang dibiasakan. Definisi ini terdapat dalam suatu tulisanya: “Sementara orang yang membuat definisi akhlak, bahwa yang disebut akhlak ialah kehendak yang dibiasakan. Artinya bahwa kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu dinamakan akhlak. (Mustofa, 2010, hal. 13). Akhlak dalam Islam sangat penting dan besar pengaruhnya dalam membina dan membentuk prilaku manusia. Tujuan risalah islam itu sendiri pada dasarnya untuk menyempurnakan dan membenarkan *akhak al karimah*. (Ahmad Zuhdi, 2019 , hal. 1).

Akhlak juga mempunyai pengaruh yang besar atas diri individu dan umat. Akhlak yang mulia dapat menyempurnakan keperluan masyarakat manusia, umpamanya untuk mendapatkan kebahagiaan. Selain itu, sebagai makhluk Allah yang paling mulia di sisi-Nya seharusnya bersyukur karena dilahirkan sebagai anak-anak islam. Karena umat islam, tentunya mengetahui bahwa Allah Swt. telah menciptakan dirinya sebagai umat yang terbaik di antara sekalian umat-umat lain yang terdapat di muka bumi ini. (Ahmad Zuhdi, 2019 , hal. 2)

Sehubungan dengan akhlak itu, Allah SWT. berfirman:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ  
ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّمَّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ١١٠

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik

bagi mereka di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (QS. Ali Imran: 110)

Dalam masyarakat Barat kata akhlak sering diidentikkan dengan etika, walaupun pengidentikan ini tidak sepenuhnya tepat sebagaimana akan dijelaskan di bawah nanti. Mereka yang mengidentikkan akhlak dengan etika mengatakan bahwa etika adalah penyelidikan tentang tingkah laku dan sifat manusia.

Namun perlu ditegaskan kembali di sini bahwa yang dijadikan objek kajian Ilmu Akhlak di sini adalah perbuatan yang dilakukan atas kehendak dan kemauan, sebenarnya, mendarah daging dan telah dilakukan secara kontinyu atau terus-menerus sehingga mentradisi dalam kehidupannya. Perbuatan atau tinggah-laku yang tidak memiliki ciri-ciri tersebut sebagai perbuatan yang dijadikan garapan Ilmu Akhlak. (Nata, 2013, hal. 8)

Beberapa dampak negatif dari kurang disiplinnya siswa adalah dapat mempengaruhi Akhlak, Etika bahkan hasil belajar siswa itu sendiri. Dan kedisiplinan seseorang akan mempengaruhi lingkungan sekitar bagi orang yang ada di sekelilingnya.

Kebanyakan siswa menjadi kurang menerapkan kedisiplinan diri, baik kedisiplinan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar, karena mereka tidak melakukan agenda harian ataupun mingguan mereka, sehingga mereka lalai bahkan tidak tepat waktu dalam melakukan setiap kegiatan yang akan dilakukan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara pada tanggal 13 November 2022 dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Sungai Penuh, bahwasanya siswa pada tahun 2018 kebawah itu memiliki akhlak yang cukup baik, entah itu akhlak terhadap guru, akhlak terhadap sesama siswa, maupun akhlak di lingkungan sekolah.

Namun terjadi perubahan ketika masuk ajaran 2019/2020 hingga tahun ajaran skarang, yang dikarenakan asal sekolah dari siswa itu baik dari sekolah dasar (SD), dan masuk ke sekolah menengah pertama (SMP), hingga akhirnya masuk pada sekolah menengah atas (SMA), sehingga ketika mulai masuk ke sokolah menengah atas akhlak dan kedisiplinan siswa itu terbawa ketika siswa tersebut masih menduduki bangku di sekolah menengah pertama.

Dikarenakan kebiasaan itulah kedisiplinan dan akhlak siswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh menjadi turun di setiap tahunnya. Dan siswa yang memiliki akhlak yang baik maka kedisiplinan siswa akan terlihat jelas ketika pembelajaran hendak dimulai, dan siswa tersebut mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan sekolah maupun di kelas. Menurut keterangan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota sungai penuh, ketegasan orang tua dan guru terhadap siswa juga sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. (Azmir, 2022)

Menurut bapak Azmir, M.Pd selaku salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Sungai Penuh, cara pembentukan

kedisiplinan dan Akhlak siswa di kelas itu dengan cara membuat beberapa peraturan ketika hendak memulai pelajaran, yaitu membawa media pembelajaran seperti buku LKS, dan jika siswa tidak membawa buku LKS tersebut maka akan dilakukan hukuman ringan yang sudah dijanjikan ketika awal pembelajaran dimulai. Adapun cara yang lainnya itu adalah dengan mengumpulkan semua *hanpone* siswa, agar ketika pembelajaran berlangsung siswa menjadi fokus kepada pembelajaran yang sedang diberikan. Ketika siswa melanggar peraturan tersebut, maka siswa tersebut terkena sanksi yang sudah di sepakati. (Azmir, 2022)

Mustafa Zahri mengatakan bahwa tujuan perbaikan akhlak itu, ialah untuk membersihkan kalbu dari kotoran-kotoran bahwa nafsu dan amarah sehingga hati menjadi suci bersih, bagaikan cermin yang dapat menerima Nur Cahaya Tuhan. (Nata, akhlak tasawuf dan karakter mulia, 2013, hal. 11)

Ketika observasi awal pada waktu yang sama juga dikemukakan bahwa kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah dan di kelas kurang bagus pada beberapa siswa bila dilihat pada tingkah laku siswa di lingkungan sekitar dan disaat berada di dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Namun, siswa yang kedisiplinannya kurang tersebut tidak semuanya juga memiliki akhlak yang kurang baik terhadap guru, akhlak yang kurang baik terhadap teman sejawat ataupun akhlak yang kurang baik terhadap di lingkungan sekolah. Maka dari itu, penulis tertarik pada

mengadakan penelitian terkait kedisiplinan siswa, seberapa besar pengaruh kedisiplinan siswa terhadap akhlak siswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa belum memberikan pengaruh yang positif terhadap akhlak siswa, demikian pula terhadap hasil belajar dan etika dari setiap peserta didik.
2. Sikap disiplin kurang ditegakkan pada setiap diri siswa, tidak hanya pada diri siswa itu sendiri tapi juga di lingkungan masyarakat, sekolah dan di rumah siswa.
3. Beberapa siswa mencerminkan akhlak yang kurang baik, baik itu di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian tidak menjadi luas, maka penelitian ini membatasi masalah pada Pengaruh kedisiplinan terhadap akhlak siswa di lingkungan SMAN 3 Kota Sungai Penuh, tuntutan akhlak terhadap guru dan akhlak terhadap sesama siswa. Pengaruh ini akan dilihat dalam keseharian siswa selama mereka berada dalam lingkungan sekolah dan kelas.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kedisiplinan dan akhlak siswa SMAN 3 Kota Sungai Penuh ?
2. Bagaimana pengaruh antara kedisiplinan terhadap Akhlak siswa terhadap guru SMAN 3 Kota Sungai Penuh ?
3. Bagaimana pengaruh kedisiplinan terhadap Akhlak siswa SMAN 3 Kota Sungai Penuh ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan dan akhlak siswa SMAN 3 Kota Sungai Penuh.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedisiplinan terhadap akhlak siswa terhadap guru di SMAN 3 Kota Sungai Penuh.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedisiplinan terhadap akhlak siswa SMAN 3 Kota Sungai Penuh

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini tradisi dari mencapai kritis dan praktis

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori-teori akhlak peserta didik yang memiliki kedisiplinan yang baik. Dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan untuk

memperkaya hasil penelitian yang telah ada sebagai referensi pengaruh kedisiplinan terhadap akhlak peserta didik.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk pihak sekolah agar dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada guru agar dapat dilaksanakan dengan baik. Dan dapat membentuk akhlak peserta didik yang baik dalam meningkatkan kualitas perilaku peserta didik di sekolah.

### b. Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk guru di sekolah sebagai upaya meningkatkan akhlak peserta didik sehingga guru dapat memberikan contoh teladan yang baik kepada peserta didiknya.

### c. Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik untuk dapat meningkatkan disiplin dalam belajar, merasa aman, nyaman, dan senang mengikuti aturan-aturan yang telah diatur oleh lingkungan sekitarnya, baik formal, informal, dan non formal.

## G. Definisi Operasional

Menurut Charles kedisiplinan adalah sebuah langkah yang diambil oleh pihak sekolah untuk memastikan murid-murid mempunyai perilaku yang diterima di lingkungan sekolah. Hal ini berarti kedisiplinan pada tata

tertib merupakan hal utama yang diperlukan di sekolah agar terlaksanakannya fungsi pendidikan nasional. (Eggy Nararya Narendra, Putri Saraswati, Tri Dayakisni, 2017, hal. 136)

Sebenarnya sikap disiplin ini atau kebiasaan disiplin yang ditanamkan oleh orang tua dan orang-orang di lingkungan keluarga, akan terbawa oleh anak dan sekaligus akan memberikan warna terhadap perilaku kedisiplinannya kelak. Latihan-latihan sederhana seperti: kebiasaan bangun pagi, melipat selimut dan merapikan tempat tidur sendiri, segera menuju ke kamar mandi setelah mengatur tempat tidur, mencuci tangan dan kaki begitu tiba di rumah sehabis bepergian, menggosok gigi dan membersihkan dirinya setelah tidur dan lain-lain, kebiasaan baik merupakan bagian integral dari sikap kedisiplinan setelah menyatu dengan proses internalisasi nilai-nilai yang tanpa maupun dengan sengaja ditanamkan kepada siswa. (Eka Nurjannah, Masudi, Baryanto, Deriwanto, Asri Karolina, 2020, hal. 165)

Menurut Hurlock disiplin adalah cara untuk mendidik individu untuk mengembangkan kontrol diri dan arah diri serta mampu menyesuaikan diri dengan harapan yang diterima di lingkungan sosialnya sehingga individu dapat bertindak dan mengambil keputusan dengan bijaksana. Hal ini berarti apabila pendidik dapat mengontrol siswa dengan baik maka kedisiplinan merupakan proses untuk membantu anak mengubah tingkah lakunya ke arah yang lebih baik (Eggy Naraya Narendra Widi, Putri Saraswati, Tri Dayakisni, 2017, hal. 136)



Kedisiplinan sebenarnya mempunyai tujuan yang mulia dan kedisiplinan juga mendukung fungsi dari pendidikan nasional, tetapi setiap individu mempunyai tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut karena di dalam kedisiplinan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor kedisiplinan menurut Tu'u:

1. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan diri.
2. Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individu.
3. Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
4. Hukuman sebagai upaya penyadaran, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

(Eggy Nararya Narendra, Putri Saraswati, Tri Dayakisni, 2017, hal. 136)

Istilah akhlak adalah istilah bahasa Arab. Kata akhlak merupakan kata jamak dari bentuk tunggal khuluk, yang pengertian umumnya: perilaku, baik itu perilaku terpuji maupun tercela. Definisi akhlak yang diberikan oleh Imam Ghazali menyatakan bahwa: "*khuluq* adalah kondisi jiwa yang telah tertanam kuat, yang darinya terlahir sikap amal secara mudah tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan". (Ahmadi, 2004, hal. 13)

Prof. KH. Farid Ma'ruf membuat kesimpulan tentang definisi akhlak adalah sebagai berikut: “kehenndak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu”. (A. Mustofa, 2010, hal. 13-14)

Definisi akhlak di atas menggambarkan sebuah akhlak secara umum. Sebuah akhlak yang islami berarti juga perilaku yang didorong oleh iman dan keluar dari jiwa seorang Mukmin. Dengan kata lain, sebuah akhlak disebut islami maka harus memenuhi syarat-syarat berikut:

- a) Kondisi jiwa yang tertanam kuat
- b) Melahirkan sikap amal
- c) Tanpa butuh pemikiran dan pertimbangan (Ahmadi, 2004, hal. 15)

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kedisiplinan Siswa**

###### **a. Pengertian**

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat membuat orang seseorang tahu akan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Bagi seorang yang berdisiplin, karena sudah menyatu dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin. Nilai-nilai kepatuhan telah telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya. Disiplin mantap pada hakikatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Sebaliknya, disiplin yang tidak bersumber dari kesadaran hati nurani akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan bertahan lama, atau disiplin yang statis, tidak hidup. (Sugiarto, Suryati, Yulinti, 2019, hal. 234)

Ada beberapa pengertian kedisiplinan menurut para ahli, yang pertama kedisiplinan mempunyai artian patuh pada peraturan tanpa ada

tekanan dari luar, melainkan patuh karena adanya kesadaran dari dalam diri sendiri (Tu'u, 2004). Kedua menurut Charles (1985) kedisiplinan adalah sebuah langkah yang diambil oleh pihak sekolah untuk memastikan murid-murid mempunyai perilaku yang diterima di lingkungan sekolah. Hal ini berarti kedisiplinan pada tata tertib merupakan hal utama yang diperlukan di sekolah agar terlaksanakannya fungsi pendidikan nasional. (Eggy Naraya Narendra Widi, Putri Saraswati, Tri Dayakisni, 2017, hal. 136)

b. Tujuan dan fungsi

Secara umum tujuan disiplin ada dua yaitu:

- 1) Tujuan Jangka Pendek adalah membuat anak-anak terlatih dan terkontrol dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan yang tidak pantas atau masih asing bagi mereka.
- 2) Tujuan Jangka Panjang adalah perkembangan pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri (self control and self direction) yaitu dalam hal mana anak dapat mengarahkan diri tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar.

Tujuan dari keseluruhan disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan oleh kelompok budaya dan tempat individu itu didefinisikan. (Siti Nurhidayatul Hasanah, 2022, hal. 119)

Sedangkan fungsi dari kedisiplinan adalah untuk mengendalikan dan mengarahkan segala perasaan dan tindakan seseorang yang ada dalam

lembaga pendidikan untuk menciptakan dan memelihara suasana bekerja yang efektif. Disiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenaicara belajar yang baik, juga merupakan bentuk proses ke arah pembentukan yang lebih baik yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur. (Liang Gie, 2007, hal. 51)

#### c. Macam-macam Kedisiplinan

Ada beberapa macam disiplin yang bisa diterapkan kepada peserta didik, antara lain:

- 1) Disiplin dengan paksaan (otoriter) adalah pendisiplinan secara paksa, anak harus mengikuti aturan yang telah ditentukan. Jika anak melanggar maka akan ada hukumannya.
- 2) Disiplin tanpa paksaan (permisif) adalah disiplin dengan membiarkan anak mencari batasannya sendiri. (Sutrisna, 2013, hal. 115)
- 3) Kebebasan yang terkendali adalah disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Didiplin demikian memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berbuat apa saja tetapi konsekuensi dari perbuatan itu haruslah ia tanggung. Konsep ini merupakan konvergensi dari konsep otoriter dan permisif di atas. (Ali Imron, 2012, hal. 174)

#### d. Metode Penegakan disiplin di Sekolah

Bila disiplin diharapkan mampu mendidik anak untuk bertingkah laku yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh kelompok sosial

mereka, maka disiplin menurut Hurlock harus mempunyai empat unsur yaitu: 2) Peraturan sebagai pedoman tingkah laku siswa, konsistensi dalam menegakkan peraturan tersebut dan cara yang digunakan untuk mengajarkan dan melaksanakan disiplin, hukuman untuk siswa yang melanggar peraturan dan penghargaan bagi siswa yang bertingkah laku sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan di bawah ini:

#### 1) Peraturan

Adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan oleh orang tua, guru dan teman bermain. Tujuan peraturan adalah untuk mewujudkan anak lebih bermoral dengan membekali pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Peraturan yang jelas dapat diterapkan secara efektif, akan membantu anak merasa aman dan terhindar dari tingkah laku yang menyimpang dan bagi orang tua, berguna untuk memanfaatkan hubungan yang serasi antara anak dan orang tua.

#### 2) Hukuman

Hukuman berasal dari kata kerja Latin "punier" dan berarti menjatuhkan seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan. Tetapi hukuman untuk perilaku yang salah hanya dapat dibenarkan bila ia mempunyai nilai pendidikan dan ketika perkembangan bicara dan bahasa anak lebih baik, penjelasan verbal harus menggantikan hukuman.

### 3) Penghargaan

Istilah penghargaan menurut Hurlock adalah tiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik. Penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi dapat berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan di panggung. Banyak orang tua dan guru merasa bahwa penghargaan tidak diperlukan karena anak harus berperilaku dengan cara yang disetujui secara social tanpa harus “dibayar” untuk itu. orang lain merasa bahwa penghargaan akan melemahkan motivasi anak untuk melakukan apa yang harus dilakukannya. Akibatnya mereka lebih jarang menggunakan penghargaan daripada hukuman.

### 4) Konsistensi

Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Ia tidak sama dengan ketetapan, yang berarti tidak adanya perubahan. Dengan kata lain, konsistensi itu adalah suatu kecenderungan menuju kesamaan.

Konsistensi harus menjadi ciri semua aspek disiplin. Harus ada konsistensi dalam peraturan yang digunakan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam cara peraturan ini diajarkan dan dipaksakan, dalam hukuman yang diberikan kepada mereka yang tidak menyesuaikan pada standar, dan dalam penghargaan bagi mereka yang menyesuaikan. (Fathar Rohman, 2018, hal. 82-84)

e. Indikator-indikator kedisiplinan siswa

Sumarno (2011) menerangkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat membentuk kedisiplinan yaitu,

- 1) Kesadaran diri yaitu pemahaman diri tentang kedisiplinan sangat penting untuk keberhasilan
- 2) Ketaatan sebagai langkah penerapan atas aturan yang mengatur perilaku
- 3) Alat pendidikan untuk mempengaruhi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan
- 4) Hukuman untuk menyadarkan, meluruskan dan mengoreksi yang salah menjadi benar.
- 5) Teladan yang berupa tindakan, dimana pengaruhnya lebih besar

Dari uraian di atas diketahui bahwa terdapat berbagai hal yang mempengaruhi dalam pembentukan kedisiplinan. Contohnya, faktor dari dalam diri siswa seperti kesadaran dan ketaatan. Sedangkan faktor dari luar seperti hukuman, alat pendidikan dan pengaruh orang lain. Kedisiplinan seseorang atau siswa dapat timbul karena kesadaran sendiri maupun untuk menghindari sebuah hukuman. Disiplin terbentuk dengan sendirinya, tapi dibentuk dengan usaha dari diri sendiri atau dengan pengaruh dari luar. Moenir (2010) mengatakan disiplin belajar dapat diukur dengan indikator-indikator yaitu

a) Disiplin waktu, meliputi:

1. Tepat waktu dalam belajar



2. Tidak keluar dan membolos saat jam pelajaran
3. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

b) Disiplin perbuatan, meliputi:

1. Patuh dan tidak menentang peraturan
2. Tidak malas belajar
3. Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
4. Tidak suka berbohong
5. Tingkah laku.

Suharsimi Arikunto (2016) membagi indikator kedisiplinan menjadi 3 macam, yaitu:

- (a) kedisiplinan dalam kelas
- (b) kedisiplinan di luar kelas
- (c) kedisiplinan di rumah.

Kedisiplinan sangat dibutuhkan bukan saja di area sekolah tapi juga di lingkungan sekitar terutama di rumah. Kedisiplinan di rumah juga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. (Jainuddin, Soma Salim S, Sirajuddin, 2020, hal. 123)

## 2. Akhlak siswa

### a. Pengertian

Akhlak Adalah istilah yang bersal dari bahasa Arab yang diartikan sama atau mirip dengan “budi pakerti” yang berasal dari bahasa Sanskerta, yang memiliki kedekatan dengan istilah *tata krama*. Akhlak

pada dasarnya mengajarkan bagaimana seseorang seharusnya berhubungan dengan Tuhan Allah Penciptanya, sekaligus bagaimana seseorang harus berhubungan dengan sesama manusia. Inti ajaran akhlak adalah niat kuat untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu sesuai dengan rida Allah atau Tuhan. (Adisusilo, 2011, hal. 55)

Prof. KH. Farid M'ruf membuat kesimpulan tentang definisi Akhlak sebagai: "Kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu".

Dalam pengertian yang hampir sama dengan kesimpulan di atas, Dr. M Abdullah Dirroz, mengemukakan definisi akhlak sebagai:

"Akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak mana berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (dalam hal akhlak yang baik) atau pihak yang jahat (dalam hal akhlak yang jahat)". (A. Mustofa, 2010, hal. 14)

Dari beberapa pengertian tersebut, dapatlah dimengerti bahwa akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi. (A. Mustofa, 2010, hal. 15)

b. Tujuan dan makna akhlak yang baik

Pada dasarnya, tujuan pokok akhlak adalah agar setiap muslim berbudi akerti, bertingkah laku, berperangai atau beradat-istiadat yang

baik sesuai dengan ajaran islam. Kalau diperhatikan, ibadah-ibadah inti dalam Islam memiliki tujuan pembinaan akhlak mulia.

Dengan demikian, tujuan akhlak dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya adalah membentuk kepribadian seseorang muslim yang memiliki akhlak mulia, baik secara lahiriah maupun batiniah. (Rosihon Anwar, 2010, hal. 25) Ahmad Amin mengatakan bahwa, tujuan mempelajari Ilmu Akhlak dan permasalahannya menyebabkan kita dapat menetapkan sebagai perbuatan lainnya sebagai yang baik dan sebagian perbuatan lainnya sebagai yang buruk. Bersikap adil termasuk baik, sedangkan berbuat zalim termasuk perbuatan buruk, membayar utang kepada pemiliknya termasuk perbuatan baik, sedangkan mengingkari utang termasuk perbuatan buruk.

Selanjutnya Mustafa Zahri mengatakan bahwa tujuan perbaikan Akhlak itu, ialah untuk membersihkan kalbu dari kotoran-kotoran hawa nafsu dan amarah sehingga hati menjadi suci bersih, bagaikan cermin yang dapat menerima Nur cahaya Tuhan. (Nata, Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia, 2013, hal. 11)

Didalam ilmu Akhlak kita berjumpa dengan istilah-istilah: benar, salah, baik dan buruk. Apakah prinsip-prinsip yang kita pakai itu benar atau salah: apakah kebiasaan-kebiasaan yang kita perbuat itu baik atau buruk. Pengertian baik menurut Ethik adalah sesuatu yang berharga untuk suatu tujuan. (A. Mustofa, 2010, hal. 56)

Didalam akhlak Islamiyah, antara baik sebagai alat/cara/tujuan sementara harus segaris/sejalan untuk mencapai tujuan terakhir. Artinya cara untuk mencapai tujuan baik sebagai tujuan sementara dan tujuan akhir berada dalam satu garis lurus yaitu berdasarkan satu norma. Di samping “baik” juga harus “benar”. (A. Mustofa, 2010, hal. 57)

c. Macam-macam Akhlak baik

Dalam menentukan macam-macam akhlak terpuji (baik), para pakar muslim umumnya merujuk pada ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Muhammad bin Abdillah As-Sahim, umpamanya, menyebutkan bahwa di antara akhlak terpuji adalah bergaul secara baik dan dan berbuat baik kepada sesama, adil, rendah hati, jujur, dermawan tawakal, ikhlas, bersyukur, sabar, dan takut keada Allah SWT.

Dalam sebuah riwayat dari Aisyah dikatakan bahwa akhlak terpuji ada sepuluh, yaitu jujur, berani di jalan Allah SWT., memberi kepada pengemis, membalas kebaikan orang lain, silaturahmi, menunaikan amanat, memuliakan tetangga, memuliakan tamu, dan malu (parawi tidak menyebutkan yang kesepuluhnya). (Rosihon Anwar, 2010, hal. 89)

d. Metode pengajaran Akhlak di sekolah

Pembinaan sikap dan prilaku anak mempunyai metode tersendiri. Menurut Abdullah Nasikh Ulwan ada beberapa metode pembinaan anak yang efektif diterapkan antara lain: melalui contoh teladan, memberi

nasehat, memberi perhatian khusus membiasakan anak melakukan yang baik, dan memberi hukuman. Untuk mengetahui lebih jelas metode pembinaan anak, berikut ini akan dijelaskan yaitu:

1) Melalui contoh teladan Pembinaan dapat dilakukan dengan memberi contoh teladan yang baik pada anak. Metode keteladanan paling berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk moral anak. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak, yang ditirunya dalam jiwa dan perasaan satu gambaran, baik material atau spiritual, diketahui atau tidak. Pembinaan anak melalui contoh teladan dengan memberikan contoh teladan yang baik terhadap anak. (Dicky Wirianto, 2007, hal. 16)

2) Metode nasehat Selain melalui contoh teladan yang baik, pembinaan anak juga dapat dilakukan dengan memberi nasehat. Islam menganjurkan pendidikan anak melalui nasehat. Artinya: Lukman berkata: “hai anak ku dirikanlah sholat dan suruhlah manusia mengerjakan yang baik dan cegahlah mereka dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpah kamu. Dan sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan oleh Allah”. Ayat diatas merupakan salahsutu metode pembinaan yang terdapat dalam Al-Qur'an. Metode tersebut adalah dengan cara memberi nasehat, menerangkan tentang suatu perbuatan, kemudian

menjelaskan akibat yang ditimbulkan. (Dicky Wirianto, 2013, hal. 17-18)

- 3) Memberikan perhatian khusus Yang dimaksud dengan pembinaan dengan perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan aqidah dan moral, seperti sosial dan spiritual, disamping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan rohaninya. Melalui upaya tersebut tercipta muslim hakiki sebagai batu pertama membangun fondasi islam yang kokoh.
- 4) Membiasakan anak melakukan yang baik Melalui kebiasaan juga dapat mendidik anak, hal ini merupakan salah satu metode pembinaan dalam lingkungan keluarga. Pembiasaan sebagai metode pendidikan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak akan membentuk budi pekerti dan etika yang lurus. Dalam islam metode pembinaan anak dikenal 2 metode secara garis besar, yakni: pertama, pengajaran ialah upaya teoritis dalam perbaikan dan pendidikan. Kedua, pembiasaan ialah upaya dalam pembentukan serta persiapan.
- 5) Memberikan hukuman Memberikan hukuman bagi anak yang melanggar atau melakukan tindakan kejahatan merupakan metode yang efektif dalam pembinaan akhlak. Mendidik anak dengan memberi hukuman apabila siAnak tidak melakukan perintah yang bersifat kebaikan merupakan metode efektif mendidik anak. Menghukum anak

dilakukan dengan tujuann mendidik anak sebatas tidak menyakiti atau merusak fisik anak.

Abudin Nata dalam bukunya Akhlak Tasawuf, menyebutkan metode yang serupa yang dapat digunakan dalam pembinaan karakter dan akhlak anak didik, meliputi:

- a) Metode pembiasaan
- b) Metode keteladanan
- c) Memperhatikan faktor kejiwaan yang akan di bina. (Sarah Ayu Ramadhan, 2022, hal. 691)
- e. Penerapan Akhlak di sekolah

Dalam lingkungan sekolah itu sendiri terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi terbentuknya akhlak bagi peserta didik, keseharian peserta didik, keadaan sekolah, akhlak guru, keadaan staf serta kurikulum sekolah dan juga strategi dan metode yang di pakai dalam menyampaikan pelajaran. Tentu saja akhlak dari peserta didik tersebut bisa didominasi serta di warnai dengan sikap dan kepribadian teman sebayanya. Karena para peserta didik berasal dari berbagai lingkungan dan keluarga yang latar belakangnya berbeda. Oleh karena itu kemungkinan perubahan akhlak bagi para peserta didik dipengaruhi oleh karakteristik dari teman sebayanya contohnya ada anak yang bersal dari anak yang diperlakukan secara tidak baik, dibiarkan secara bebas, ada anak yang berasal dari keluarga kaya dan disiplin maka bisa saja hal-

hal negatif serta positif tertular secara bersamaan dan bergantian diantara para peserta didik. (Muhammad Rifai Harahap, 2022, hal. 119)

Lingkungan sekolah bukan hanya tempat untuk saling berbagi ilmu saja akan tetapi dalam lingkungan sekolah juga diajarkan bagaimana sikap-sikap yang baik, norma-norma, dan etika dalam berperilaku. Karena tujuan dari lingkungan sekolah dalam membina karakter para peserta didik yaitu ingin mengubah anak yang belum sekolah dan memiliki akhlak yang buruk apabila telah masuk ataupun belajar di sekolah tersebut akan menjadi anak yang baik serta memiliki akhlak yang bagus.

Tentu saja dalam upaya menegakkan pembentukan akhlak di lingkungan sekolah tidak akan terlepas dari tanggung jawab seorang guru, seorang guru yang baik harus memiliki keahlian serta kompetensi keguruan yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, keprofesionalan dan juga kehidupan sosial yang tergolong baik apabila seorang guru sudah menguasai beberapa kompetensi yang disebutkan tadi maka besar kemungkinan pembentukan akhlak dalam diri peserta didik akan mudah untuk direalisasikan. Akan tetapi selain komponen tersebut guru juga di haruskan untuk membekali para peserta didik baik itu memberikan beberapa wawasan, materi yang berkaitan dengan moral dan yang paling utmana adalah mengarahkan serta membimbing para peserta didik



perbutan yang baik dan terpuji. (Muhammad Rifai Harahap, 2022, hal. 120)

Penerapan akhlak yang dimaksud di sini adalah akhlak terpuji yang juga sering di namakan Akhlakul Kharimah atau Akhlakul Mahmudah, yang memiliki arti setiap perilaku ataupun sifat yang baik yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari baik itu dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam ajaran Islam penentuan akhlak yang baik dan buruk harus berdasar ataupun merujuk pada dasar hukum kita yakni Al-Quran dan Hadits. Keutamaan akhlak terpuji adalah bisa menjadikan kita sebagai pribadi yang baik yang tidak hanya disukai ataupun disenangi oleh sesama manusia akan tetapi disenangi oleh sang pencipta karena penerapan akhlak terpuji juga merupakan bagian dari perintah yang Allah berikan. (Muhammad Rifai Harahap, 2022, hal. 121-122)

Penerapan akhlak terpuji dengan menggunakan empat metode yakni keteladanan, pembiasaan, teguran langsung dan motivasi. dengan diterapkannya metode keteladanan, pembiasaan, teguran langsung serta motivasi maka menghasilkan perubahan dalam diri peserta didik, guru maupun pihak yang berada di lingkungan sekolah. Dengan adanya penerapan itu maka akan semakin mudah untuk kita membentuk akhlak terpuji dalam diri generasi peserta didik dan juga generasi bangsa ini. (Muhammad Rifai Harahap, 2022, hal. 128)

### 3. Urgensi kedisiplinan dan akhlak siswa di sekolah

Istilah urgensi merujuk pada sesuatu yang mendorong kita, yang memaksa kita untuk diselesaikan. Dengan demikian mengandaikan ada suatu masalah dan harus segera ditindaklanjuti. Urgensi yaitu kata dasar dari “urgen” mendapat akhiran “i” yang berarti sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama atau unsur yang penting. (Abdurrahman Saleh, Muhib Abdul Wahab, 2004, hal. 89)

Disiplin sangatlah penting bagi peserta didik. Karena itu, kedisiplinan harus ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik. Jika disiplin ditanamkan secara terus menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin. (Amir Achsin, 1990, hal. 60)

Dalam pendidikan, mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dari pribadi guru yang disiplin kita tidak bisa berharap banyak akan terbentuknya peserta didik yang disiplin dan pribadi guru yang kurang disiplin. Oleh karena itu, sekarang saatnya kita membina disiplin peserta didik dengan pribadi guru yang disiplin. Dalam hal ini disiplin harus ditunjukkan untuk membantu peserta didik menemukan diri, mengatasi, mencegah timbulnya masalah disiplin, dan harus menciptakan situasi yang menyenangkan bagi

kegiatan pembelajaran sehingga mereka mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan. (E Mulyasa , 2008, hal. 122)

Di dalam proses belajar di lingkungan sekolah hingga saat ini sudah dikenal dengan berbagai aktifitas membentuk disiplin siswa/siswi. Untuk itu perlu adanya sistem poin untuk lebih meningkatkan kedisiplinan para siswa/siswi sehingga nantinya pendidikan di sekolah semakin bermutu dan prestasi belajar semakin baik.

Sistem poin adalah pemberian skor poin kepada siswa dalam setiap pelanggaran dengan nilai berbeda sesuai dengan bobot pelanggaran yang dilakukan siswa. Misalnya di sekolah terdapat pelanggaran membolos akan di berikan poin 25, tentang merokok poinnya 10.

Pondasi Akhlak yang kokoh bagi terciptanya hubungan baik antara hamba dan Allah Swt dan antara sesama Manusia. Akhlak yang mulia tidak lahir berdasarkan keturunan atau terjadi secara tiba-tiba. Akan tetapi membutuhkan proses panjang, yakni melalui Pendidikan Akhlak. (Ali Abdul Halim Mahmud, 2004, hal. 9)

Pendidikan Akhlak adalah proses mendidik, memelihara, membentuk, memberikan latihan mengenai Akhlak dan Kecerdasan berfikir baik yang bersifat Formal maupun Informal yang didasarkan pada ajaran Islam (Abdullah, 2007, hal. 23). Dalam sistem Pendidikan Islam menekankan pada pendidikan Akhlak yang seharusnya dimiliki oleh seorang Muslim agar memiliki kepribadian seorang Muslim.

Mohammad Athiyah al-Abrasyi menjelaskan: “Pendidikan budi pekerti jiwa adalah jiwa dari Pendidikan Islam, dan Islam telah menyimpulkan bahwa Pendidikan budi pekerti dan Akhlak adalah jiwa Pendidikan Islam. Mencapai Akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan”. (Abuddin Nata , 2020, hal. 37)

## **B. Penelitian Relevan**

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Aminatussaadah (2020) (Aminatussaadah, 2020, hal. 121-130) tentang Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika di Kelas X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif.

Fenomenologi. Fenomenologi digunakan dalam jurnal ini agar dapat diketahui persepsi para pelajar atau siswa terhadap Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan juga dapat diketahui dampak yang ditimbulkan terhadap Hasil Belajar Fisika di kelas X.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Akhlak Siswa agar para Siswa selalu memiliki Kedisiplinan yang baik, sehingga diharapkan tidak mempengaruhi Akhlak Siswa. Dengan adanya Pengaruh Kedisiplinan Siswa membawa pengaruh yang merugikan bagi siswa. Dampak-dampak tersebut antara lain. Hal tersebut dapat memberi pengaruh terhadap kedisiplinan siswa.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi dalam penelitian ini dan yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama Di SMAN 3 kota Sungai, penelitian di jurnal ini yaitu pengaruh Kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar Fisika kelas X Sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah pengaruh kedisiplinan siswa terhadap Akhlak siswa, Jika penelitian yang sudah ada melihat pengaruh hasil belajar sedangkan peneliti akan meneliti tentang pengaruh Akhlak siswa.

Muhammad Nasution Mahasiswa Fkultas Agama Islam Universitas Islam Riau tahun 2017 dengan judul : “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Sikap Belajar Siswa/i SD Islam Plus YLPI Pekanbaru”. Persamaan penelitian ini adalah pada variabel X, subjek penelitian peserta didik dan pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Perbedaannya terletak pada variabel Y dan tempat penelitian.

Mira Nurma Astuti Mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Tahun 2018 dengan judul : “Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SDIT Bunayya Pekanbaru” persamaan penelitian ini adalah subjek penelitiannya adalah peserta didik, jenis penelitiannya bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya penelitian Mira Nurma Astuti menjadikan Displin sebagai variabel Y, sedangkan penelitian yang penulis lakukan Disiplin yang menjadi variabel X.

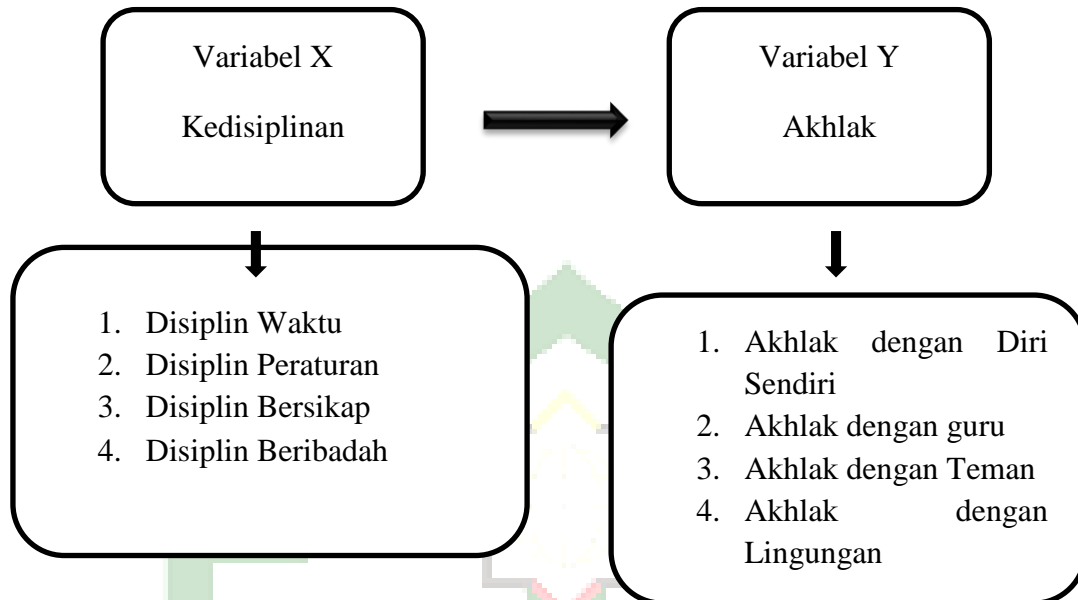
### C. Kerangka Berpikir

Keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan setiap siswa. Tentu saja tata tertib tidak akan berguna jika siswa-siswi tidak disiplin. Hal ini menyebabkan disiplin menjadi kunci siswa-siswi dapat mematuhi tata tertib. Tata tertib sekolah seharusnya mengajarkan apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah ketika guru tidak dapat mengawasi. Tata tertib yang berlaku di sekolah harus diberikan secara jelas dan tegas kepada siswa, agar mereka dapat mematuhi sesuai dengan tujuan atau harapan sekolah (Hurlock, 1991). (Eggy Nararya Narendra Widi, Putri Saraswati, Tri Dayakisni, 2017, hal. 135)

Tata tertib yang dibuat sekolah adalah upaya sekolah untuk membentuk karakter disiplin pada siswa karena sekolah merupakan tahap selanjutnya setelah pembentukan karakter oleh orang tua. Disiplin juga mempunyai dampak yang baik bagi anak dan kedepannya.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pakerti, watak, tabiat (Rosihon Anwar, 2010, hal. 11). Kata akhlak lebih luas artinya daripada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa indonesia sebab akhlak meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriah dan batiniah seseorang. Ada pula yang menyamakannya karena keduanya membahas masalah baik dan buruk tingkah laku manusia. (Rosihon Anwar, 2010, hal. 12)

### Kerangka Berpikir



Gambar 1.1

### Kerangka Berpikir

#### D. Hopotesis

Hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya dengan data yang dianalisis dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh kedisiplinan terhadap Akhlak peserta didik di SMAN 3

KOTA SUNGAI PENUH

Ho: Tidak ada pengaruh kedisiplinan terhadap Akhlak peserta didik di SMAN 3

KOTA SUNGAI PENUH

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dipilih karena Angket menggambarkan hasil penelitian yang lebih rinci dan mendalam sesuai dengan peristiwa yang terjadi di lapangan.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiono, 2019, hal. 8)

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan lain atau objek dengan objek lain (Hatch dan Fardhady, 1981) (Sugiono, 2019, hal. 38)

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

1. Variabel Bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (terikat) (Sugiono,



2019, hal. 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiasaan kedisiplinan di sekolah maupun di lingkungan sekitar rumah.

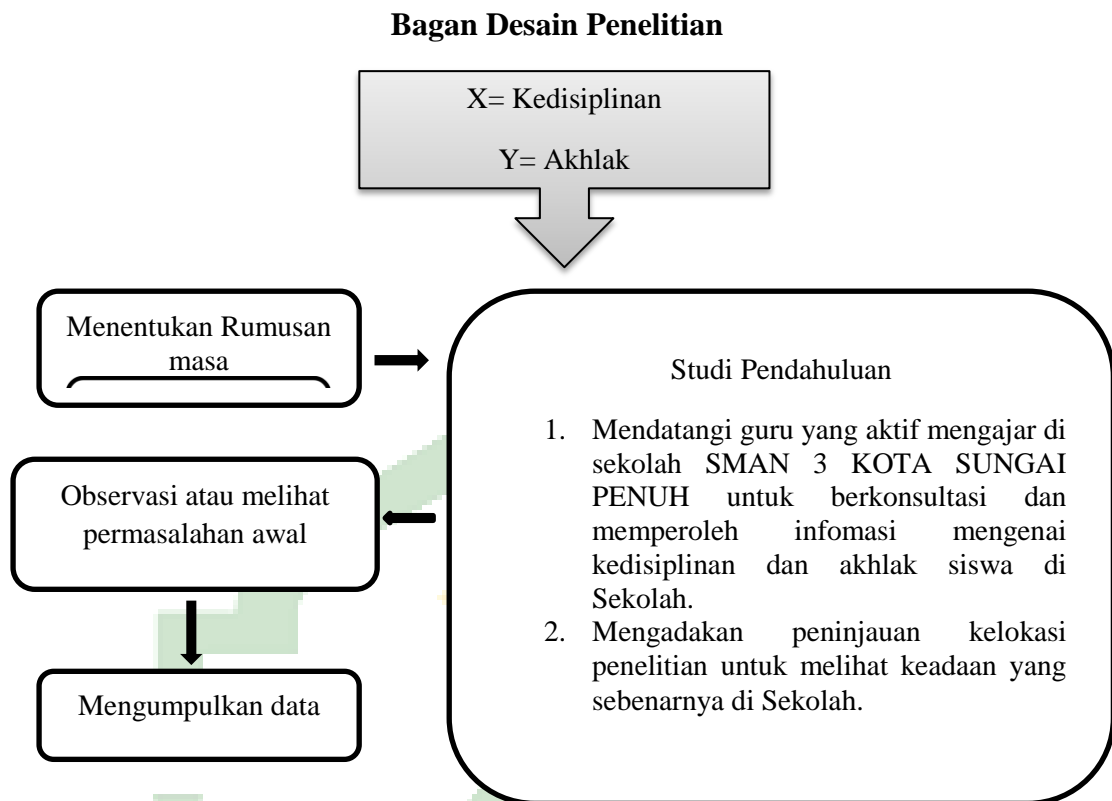
2. Variabel Terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2019, hal. 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak siswa di sekolah SMAN 3 Kota Sungai Penuh.

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasi dimana peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Desain penelitian ini dibagi menjadi 2 tahap yakni:

1. Penentuan masalah penelitian dalam tahap ini penelitian mengadakan studi pendahuluan yaitu membaca buku-buku yang relevan dengan permasalahan peneliti yang terkait dan melakukan observasi awal atau permasalahan awal terlebih dahulu.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini penelitian mulai dengan menentukan sumber data yaitu buku-buku dan data lapangan Analisis data dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik kesimpulan berdasarkan judul.

Adapun gambaran lebih jelasnya bisa dilihat pada bagan Penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1

### Bagan Desain Penelitian

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

(Sugiyono, 2005, hal. 55)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 3 Kota Sungai Penuh tahun ajaran 2022/2023. Untuk lebih jelasnya sebaran populasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Populasi**

Kelas	X A	X B	X C	X D	X E	X F	X G
Jumlah siswa	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	210						

*Sumber data: Dokumentasi SMAN 3 Kota Sungai Penuh*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiono, 2019, hal. 81). Sesuai dengan judul penelitian ini maka sampel yang dibutuhkan ada 7 kelas atau seluruh dari kelas X, yaitu di ambil beberapa orang dari setiap kelas. Adapun cara dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono, 2019, hal. 82).

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan di teliti apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik semua. Jika subjeknya lebih dari 100, maka sampel dapat diambil dari antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih (Arikunto, 2006, hal. 134). Berdasarkan pendapat diatas bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Maka

jumlah sampel yang penulis tetapkan adalah sebesar 20% dari 210 yaitu 42 orang siswa.

Dan mengambil 2 siswa dikelas sebagai responden cadangan apabila terjadi data yang tidak valid jetika dalam pengolahan data. Jadi setiap kelas X diambil sebanyak 2 responden, maka jumlah responden cadangan sebanyak 14 orang siswa.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik yang peneliti gunakan antara lain adalah:

#### **1. Angket (kuesioner)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efesien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Uma sekaran (1192) mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumplan data yaitu: prinsip penulisan, pengukuran, dan penampilan fisik. (Sugiono, 2019, hal. 142)

Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu: pertanyaan positif (favourable) dan negatif (unfavourable), untuk lebih jelasnya maka bisa dilihat pada Lampiran 2. Subjek hanya diminta untuk memilih satu

jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrument yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skor untuk setiap butir soal adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Alternatif Pilihan Jawaban**

Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

## 2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengambil data tentang kedisiplinan siswa yang dapat diketahui dari kehidupan sehari-hari dan untuk mencari data berupa ibadah siswa, keadaan siswa, dan data lingkungan rumah maupun sekolah.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2019, hal. 240).

## F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu

dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner (Sugiono, 2019, hal. 222)

## G. Teknik Analisis Data

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (*questionnaire*) yang diberikan kepada responden. Untuk mendapatkan kuesioner yang baik maka dilakukan uji instrumen sebagai berikut:

### 1. Uji validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiono, 2019, hal. 267)

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan korelasi skor butir dengan skor total product momen (person). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$   $r_{table}$  dengan taraf  $\alpha = 0.05$ . Untuk menguji validitas soal pada penelitian ini akan menggunakan program SPSS 20.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data yang

dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecahkan menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiono, 2019, hal. 268)

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksud untuk melihat konsisten jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan oleh responden. Untuk menguji reliabilitas soal pada penelitian ini akan menggunakan program SPSS versi 20.

Analisis data pada dasarnya yaitu memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kajian terhadap suatu (beberapa) kajian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*even*) dapat dinyatakan dengan perubahan nilai variabel (Iqbal Hasan, 2006, hal. 29).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Mengenai data dengan statistik deskriptif penelitian perlu memperhatikan terlebih dahulu jenis datanya. Jika peneliti mempunyai data diskrit, penyajian data yang dapat dilakukan adalah mencari frekuensi relatif (mencari persentasi), seta mencari ukuran tendensi sentralnya yaitu: modus, median dan mean (Anas Sujiono, 2009, hal. 109)

Teknik analisis deskriptif yang dapat digunakan antara lain:

1. Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (*crosstab*). Dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.
2. Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (*pie chart*), dan diagram lambang.
3. Penghitung ukuran tendensi sentral (mean, median, modus).
4. Perhitungan ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil).
5. Perhitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya). (Muhson, 2006, hal. 2)

Data adalah informasi yang sangat dibutuhkan oleh seorang peneliti dimana data tersebut akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Adapun data ini antara lain:

a. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah normal atau tidak kedua variabel yang digunakan maka dilakukan uji normalitas dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{\sum_i^k (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Membandingkan hitung dengan tabel  $D_k = k - 1$



## b. Uji Hipotesis Penelitian

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menganalisis data baik variabel X (variabel bebas) maupun variabel Y (variabel terikat), penulis menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana dengan menggunakan metode statistik. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Akhlak Siswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mentabulasi data dan menghitung skor-skornya.
- b) Untuk mencari pengaruh antara kedua variabel yaitu Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Akhlak Siswa dengan menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel Y yang diprediksikan a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah suatu koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X. X = Subjek pada variabel yang mempunyai nilai tertentu.

- c) Mencari harga a dan b dengan menggunakan rumus :

Harga a:

$$a = \frac{(\sum xy) \sum x^2 - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Harga b:

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

d) Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{N\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  = jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$(\sum X)^2$  = Kuadrat dari jumlah X

$(\sum Y)^2$  = Kuadrat dari jumlah Y

Dengan kriteria menguji:

1) Apabila  $r$ -hitung dari  $r$ -tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak,

ini berarti adanya pengaruh signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap akhlak siswa.

2) Apabila  $r$ -hitung dari  $r$ -tabel, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima,

ini berarti tidak adanya pengaruh signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap akhlak siswa.

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

**A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan verifikasi terhadap data penelitian, seluruh data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket diolah yaitu sebanyak 42 siswa di sekolah SMAN 3 Kota Sungai Penuh. Data penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu: variabel kedisiplinan siswa dan akhlak siswa di sekolah. Data tersebut adalah sebagai berikut:

**1. Hasil Uji Deskriptif**

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Deskriptif**

<b>GENDER</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	25	59,5	59,5	59,5
perempuan	17	40,5	40,5	100,0
Total	42	100,0	100,0	

(Sumber : Data diolah SPSS 20)

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel 4.1, kama dapat dilihat bahwa jumlah gender yang mengisi kuesinor adalah sebanyak 42 siswa yang mana di antaranya, 25 siswa laki-laki, dan 17 siswa perempuan.

Adapun perbedaan antara Variabel X dengan Variabel Y maka dapat dilihat tabel Statistik Deskriptif berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Descriptive Statistics**

<b>Descriptive Statistics</b>						
	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Variance</b>
JUMLAH.X	42	60	120	90,67	14,565	212,130
JUMLAH.Y	42	24	96	70,86	18,192	330,955
Valid N (listwise)	42					

*(Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 20)*

Berdasarkan hasil uji Descriptive Statistics dengan menggunakan SPSS 20 maka dapat diartikan bahwa jumlah Variabel X lebih besar yaitu nilai Minimum nya adalah 60, nilai Maximum 120 dan nilai Mean adalah 90.67. Sedangkan jumlah dari Variabel Y yaitu nilai Minimum nya adalah 24, Maximum 96, dan nilai Mean adalah 70.86.

## **2. Deskripsi pengambilan Kuesioner**

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 42 siswa Kuesioner tersebut di bagikan pada tanggal 01 Desember 2022 dan langsung diisi ketika koesioner tersebut disebar. Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan di teliti apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik semua. Jika subjeknya lebih dari 100, maka sampel dapat diambil dari antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih (Arikunto, 2006, hal. 134). Berdasarkan pendapat diatas bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Maka jumlah sampel yang penulis tetapkan adalah sebesar 20% dari 210 yaitu 42 orang siswa.

Untuk melihat tingkat deskriptif pengambilan pengambilan kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini :

**Tabel 5.1**  
**Deskripsi Pengambilan Kuesioer**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah Kuesioner yang disebarkan	42	100%
Jumlah Kuesioner yang kembali	42	100%
Jumlah Kuesioner yang tidak kembali	-	-
Jumlah Kuesioner yang tidak digunakan	-	-
Jumlah Kuesioner yang digunakan	42	100%

(Sumber : Data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dilihat bahwa dari jumlah kuesioner yang disebarkan 42 kuesioner (100%), kuesioner yang kembali sebanyak 42 kuesioner (100%), dan kuesioner yang dapat diolah sebanyak 42 kuesioner (100%).

### 3. Hasil Uji Instrumen

#### a. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas yang dapat dilihat pada lampiran 1, maka dapat disimpulkan bahwa semua item yang digunakan untuk Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Akhlak Siswa menunjukkan *Pearson Correlattion*  $> r_{\text{tabel}}$  sehingga dapat dikatakan semua instrumen valid untuk digunakan.

## b. Hasil Uji Reliabelitas

**Tabel 6.1**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Kedisiplinan Siswa	0.938	Reliable
Akhlak Siswa	0.972	Reliable

(Sumber : Data diolah SPSS 20)

Berdasarkan hasil uji reabilitas, semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.05 atau 5% sehingga dapat dikatakan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini telah reliabel dan memiliki kendala yang tinggi untuk mengetahui Pengaruh Kedisiplinan Siwa Terhadap Akhlak Siswa.

## 4. Hasil uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya variabel pengganggu residual mempunyai distribusi normal dalam model regresi.

Uji normalitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa variabel yang dibandingkan rata-ratanya mengikuti sebaran atau distribusi normal dalam penelitian ini, teknik uji normalitas yang digunakan adalah *one sample kolmogrov-smirnov test*.

Tabel 7.1

## Hasil Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19.77931928
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.155
	Negative	-.194
Kolmogorov-Smirnov Z		1.024
Asymp. Sig. (2-tailed)		.245

a. Test distribution is Normal.

(Sumber : Data diolah SPSS 20)

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dengan uji *one sample kolmogrov-smirnov test* di atas, data terdistribusi secara normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang dihasilkan lebih besar dari nilai *Alpha* yaitu 0.05 (5%). Hasil pengujian normalitas data pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa besarnya nilai *kolmogrov-smirnov* adalah 0,245 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data residual berdistribusi normal.

## 5. Hasil Uji Hepotesis Penelitian

### a. Analisis Regresi linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Akhlak Siswa.

Persamaan dari regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.001 + 1.049 \text{ Kedisiplinan} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 1.001, maka hal ini menunjukkan bahwa Kedisiplinan Terhadap Akhlak Siswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh Konstan atau sebesar 1.001, maka Kedisiplinan Siswa Terhadap Akhlak Siwa akan meningkat sebesar 1.001.
2. Koefisien regresi variabel Kedisiplinan sebesar 1.049 menyatakan bahwa dapat meningkatkan Akhlak Siswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh sebesar 1.049. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Akhlak iswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh.

### B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu untuk mengetahui Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Akhlak Siswa SMAN 3 Kota Sungai Penuh pada kelas X terdapat 42 sampel. Adapaun cara dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Simple Random*



*Sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah berupa angket (Kuesioner). Sebelum angket diberikan kepada siswa kelas X diadakan uji coba instrumen pada siswa kelas X dengan populasi sebanyak 56 siswa. Dari hasil coba angket tersebut dari 56 instrumen diperoleh 42 instrumen kedisiplinan yang valid. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil sebaran angket yang valid maka dapat dibuktikan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

### **1. Kedisiplinan dan Akhlak siswa SMAN 3 Kota Sungai Penuh**

Ahmadi (1991) mengemukakan bahwa kata disiplin semula dari sinonim dengan pendidikan. Dalam pengertian selanjutnya, disiplin merupakan kontrol terhadap kelakuan, baik oleh suatu kekuasaan luar, ataupun oleh individu sendiri. Salladien (1995) mengemukakan bahwa disiplin merupakan kepatuhan kepada hukum, norma, atau tata tertib yang umum berlaku di masyarakat. Pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap hukum, norma, atau tata tertib umumnya akan mendapatkan hukuman dari negara atau masyarakat adat setempat.

Tujuan utama dari pendidikan Islam ialah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, laki-laki maupun perempuan, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, tahu arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak asasi manusia, tahu membedakan baik dan buruk, menghindari suatu perbuatan yang tercela, dan mengingat Tuhan dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan. (Murni Yanto, Syaripah, 2017, hal. 74)

Dari penjelasan diatas maka peneliti dapat terlihat jelas ketika sedang observasi atau melihat permasalahan awal, bahwasanya sebagian siswa mengira bahwa kedisiplinan itu hanya dilihat dari segi kedisiplinan waktu, tidak dalam segi lain. Maksud peneliti dalam segi lain adalah mengikuti peraturan sekolah untuk ikut serta dalam melaksanakan sholat zuhur berjamaah di masjid sekolah khususnya ditujukan kepada siswa laki-laki.

Oleh karena itu, maka peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, variabele Kedisiplinan Siswa dan Akhlak Siswa, hal ini terlihat pada uji t yang menyatakan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel} = 2.959$  dan  $0.304$ , Kemudian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.959 > 0.304$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa secara persial Kedisiplinan Siswa lebih baik di bandingkan Akhlak Siswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh.

Agar lebih jelasnya untuk melihat bagaimana perbedaan antara Variabel X dengan Variabel Y maka dapat dilihat tabel Statistik Deskriptif berikut :

**Tabel 8.1**

**Hasil Uji Descriptive Statistics**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
JUMLAH.X	42	60	120	90,67	14,565	212,130
JUMLAH.Y	42	24	96	70,86	18,192	330,955
Valid N (listwise)	42					

(Sumber : Data dioleh dengan menggunakan SPSS 20)

Berdasarkan hasil uji Descriptive Statistics dengan menggunakan SPSS 20 maka dapat diartikan bahwa jumlah Variabel X lebih besar yaitu nilai

Minimum nya adalah 60, nilai Maximum 120 dan nilai Mean adalah 90.67. Sedangkan jumlah dari Variabel Y yaitu nilai Minimum nya adalah 24, Maximum 96, dan nilai Mean adalah 70.86. Maka disini dapat dilihat, dengan lebih tingginya hasil uji Deskriptif maka Variabel X lebih dominan ketimbang Variabel Y, atau Kedisiplinan Siswa lebih dominan ketimbang Akhlak Siswa di Sekolah SMAN 3 Kota Sungai Penuh.

## **2. Terdapat Pengaruh Antara Kedisiplinan Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru di SMAN 3 Kota Sungai Penuh**

Menurut Charles (1985) kedisiplinan adalah sebuah langkah yang diambil oleh pihak sekolah untuk memastikan murid-murid mempunyai perilaku yang diterima di lingkungan sekolah. Hal ini berarti kedisiplinan pada tata tertib merupakan hal utama yang diperlukan di sekolah agar terlaksanakannya fungsi pendidikan nasional. (Eggy Nararya Narendra Widi, Putri Saraswati, Tri Dayakisni, 2017, hal. 135-150).

Oleh karena itu jika tata tertib yang ada di sekolah ditegakkan dengan kedisiplinan yang cukup tinggi maka siswa SMAN 3 Kota Sungai Penuh juga akan terlaksanakan. Sebagaimana yang tercantum pada visi SMAN 3 Kota Sungai Penuh yaitu “Unggul dalam IPTEK yang berlandaskan pada iman dan disiplin pribadi serta cinta lingkungan”.

Pengaruh positif yang terlihat jelas oleh peneliti ketika di lapangan adalah akhlak siswa, motivasi dan kedisiplinan siswa yang meningkat saat peraturan sekolah ditegakkan dan akan dilakukan tindakan jika siswa

melanggar. Ini dibuktikan dengan ketepatan waktu siswa ketika bel sekolah berbunyi dan ketika siswa menyapa ataupun menghormati guru yang mengajar.

Maka dari itu, dapat disimpulkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t, variabel Kedisiplinan Siswa dan Akhlak Siswa, hal ini terlihat pada uji t yang menyatakan nilai  $t_{sig} < \alpha = 0,006 < 0,05$ , variabel Kedisiplinan siswa berpengaruh positif terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah pada nilai Koefisien Korelasi B sebesar 1.001, Kemudian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.959 > 0.304$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa secara persial Kedisiplinan Siswa dan Akhlak Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Guru di SMAN 3 Kota Sungai Penuh.

### **3. Pengaruh kedisiplinan terhadap akhlak siswa SMAN 3 Kota Sungai Penuh**

Bila siswa diharapkan menghormati sesamanya, maka guru harus memberi contoh dengan menghargai siswa sebagai pribadi yang utuh. Anak bukanlah objek semata-mata. Tidak benar bahwa siswa hanya berhak diam dan taat. Menurut Gauthi (dalam Kaswardi, 1993) beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pendidikan sekolah antara lain: saling menghargai, menerima perbedaan-perbedaan yang ada dipihak lain, mendahulukan kepentingan bersama, meningkatkan dan mengaktifkan dialog, bekerja dan bermain dalam tim, bertindak adil dalam hubungan dengan siswa, menghargai janji, melaksanakan tugas dengan baik, menyadari kewajiban dan kebebasan, menghargai kekuasaan yang benar, menghargai dan mengusahakan

perbaikan lingkungan, serta melibatkan diri dalam kelompok (partisipasi).  
(Heru Susanto, 2009, hal. 61)

Besarnya pengaruh kedisiplinan siswa terhadap akhlak siswa dapat dibuktikan dengan kedisiplinan siswa dan akhlak siswa yang meningkat setiap tahunnya di SMAN 3 Kota Sungai Penuh. Dapat dilihat dari ketepatan waktu siswa ketika datang ke sekolah dan ketepatan waktu masuk kelas ketika bel pembelajaran sudah dimulai. Dan semakin meningkatnya akhlak siswa yang dapat dilihat dari tutur kata, sopan santun, dan sebagian siswa yang memanfaatkan musholla yang ada di sekolah SMAN 3 Kota Sungai Penuh Untuk melaksanakan Sholat Zuhur berjamaah. Bahkan tidak banyak juga siswa yang melaksanakan sholat Duha.

Maka dari itu, peneliti menemukan pengaruh antara variabel Kedisiplinan Siswa Terhadap Akhlak Siswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh termasuk pada kategori hubungan yang kuat yaitu sebesar 1.049 dan besarnya pengaruh variabel tersebut adalah sebesar 10.49% sedangkan sisanya sebesar 89.51% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Akhlak Siswa dapat disimpulkan berikut:

- 1 Berdasarkan hasil uji Descriptive Statistics dengan menggunakan SPSS 20 maka dapat diartikan bahwa jumlah Variabel X lebih besar yaitu nilai Minimum nya adalah 60, nilai Maximum 120 dan nilai Mean adalah 90.67. Sedangkan jumlah dari Variabel Y yaitu nilai Minimum nya adalah 24, Maximum 96, dan nilai Mean adalah 70.86. Maka disini dapat dilihat, dengan lebih tingginya hasil uji Deskriptif maka Variabel X lebih dominan ketimbang Variabel Y, atau Kedisiplinan Siswa lebih dominan ketimbang Akhlak Siswa di Sekolah SMAN 3 Kota Sungai Penuh.
- 2 Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan Siswa terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru di SMAN 3 Kota Sungai Penuh yaitu dapat dibuktikan dengan  $t_{sig} < \alpha = 0,006 < 0,05$  berpengaruh signifikan dan nilai Koefisien Regresi B sebesar 1.001 bernilai positif, Kemudian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.959 > 0.304$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial Kedisiplinan Siswa dan Akhlak Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Guru di SMAN 3 Kota Sungai Penuh.
- 3 Pengaruh antara variabel Kedisiplinan Siswa Terhadap Akhlak Siswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh termasuk pada kategori hubungan yang kuat

yaitu sebesar 1.049 dan besarnya pengaruh variabel tersebut adalah sebesar 10.49% sedangkan sisanya sebesar 89.51% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Sekolah harus lebih tegas terhadap peraturan sekolah yang mengenai kedisiplinan Siswa, karna semakin tegas peraturan sekolah mengenai kedisiplinan sekolah maka minat siswa untuk menerapkan kedisiplian di sekolah juga akan meningkat.
2. Sekolah juga harus lebih memerhatikan Akhlak Siswa yang ada di sekolah dan memberikan apresiasi ketika siswa melakukan akhlak yang terpuji.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil kuisisioner yang didasarkan pada persepsi jawaban responden. Hal ini dapat menimbulkan masalah apabila persepsi responden berbeda dengan kondisi sesungguhnya sehingga, diperlukan keterlibatan secara langsung dari peneliti untuk menghindari hal tersebut.
4. Kepada siswa agar bisa lebih mentaati peraturan yang ada di sekolah dan bisa menerapkan akhlak terpuji dilingungan sekolah.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. Mustofa. (2010). *Akhlak Tasawuf*. Bndung: CV PUSTAKA SETIA.
- Abdullah, Y. (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Abdurrahman Saleh, Muhibb Abdul Wahab. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Abuddin Nata . (2020). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Adisusilo . (2011). *Pembelajaran Nilai Karakter* . Yogyakarta.
- Ahmad Zuhdi, A. (2019 ). *Akhlak Tasawuf* . Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Ahmadi, W. (2004). *Risalah Akhlak, panduan perilaku muslim mpdern*. solo: era intermedia.
- Ali Abdul Halim Mahmud. (2004). *Akhlak Mulia* . Jakarta : Gema Insani Press.
- Ali Imron. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aminnatussaadah, M. A. (2020). Pengaru Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika di Kelas X . *Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, 121-130.
- Amir Achsin. (1990). *Pengelolaan Kelas dan Interaksi Belajar-mengajar*. Ujung Padang: IKIP Ujung Padang .
- Anas Sujiono. (2009). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azmir, M. (2022, November Sabtu). kedisiplinan dan akhlak siswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh. (Y. Oknima, Pewawancara)



- Dicky Wirianto. (2007). *Meretas Pendidikan Islam Solusi Problematika Moderen*. Banda Aceh: PeNA.
- Dicky Wirianto. (2013). *Meretas Pendidikan Karakter Perspektif Ibn Miskawaih dan John Dewey*. Banda Aceh: PeNA.
- E Mulyasa . (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eggy Nararya Narendra Widi, Putri Saraswati, Tri Dayakisni. (2017). KEDISIPLINAN SISWA-SISWI SMA DITINJAU DARI PERILAKU SHALAT WAJIB LIMA WAKTU. *Jurnal Psikologi Islam* , 2.
- Eka Nurjannah, Masudi, Baryanto, Deriwanto, Asri Karolina. (2020). Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *JOEAI (journal of education and instruction)*, 165.
- Eka S. Ariananda, S. H. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Siswa di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin. *mechaning engineering ducation* , 235.
- Heru Susanto. (2009). kasus Perilaku Pelanggaran Disiplin Siswa disekolah ditinjau Dari Kerangka Teori Sosiologi Fungsionalisme. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 2.
- Iqbal Hasan. (2006). *Analisis Data Penelitian Degan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jainuddin, Soma Salim S, Sirajuddin. (2020). Pengaruh Minat Kedisiplinan Siswa dengan Gaya Kognitif Field Indefendent Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Farmasi Yamasi Makassar. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 123.
- Liang Gie. (2007). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: UGM Pers.
- Muhammad Rifai Harahap. (2022). Penerapan Akhlak Terpuji di Lingkungan Sekolah. *Forum Paedagogik*, 1.

- Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. *academia.edu*, 2.
- Murni Yanto, Syaripah. (2017). PENERAPAN TEORI SOSIAL DALAM MENUMBUHKAN AKHLAK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2.
- Mustofa. (2010). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Nata, A. (2013). *akhlak tasawuf dan karakter mulia*. depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Rosihon Anwar. (2010). *Akhlak Tasawuf. disusun berdasarkan kurikulum terbaru nasional perguruan tinggi agama islam*. Pustaka SetiaBandung.
- Sarah Ayu Ramadhan. (2022). Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman* , 691.
- Siti Nurhidayatul Hasanah, M. R. (2022). Penerapan Manajemen Peserta Didik Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 119.
- Sugiarto, Suryati, Yulinti. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa. *Juernal Member Ilmu*, 234.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2005). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisna. (2013). *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik* . Yogyakarta: Andi offset.

LAMPIRAN 1

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel	Kesimpulan
Kedisiplinan	X1	0.583	0.304	Valid
	X2	0.414	0.304	Valid
	X3	0.627	0.304	Valid
	X4	0.629	0.304	Valid
	X5	0.605	0.304	Valid
	X6	0.671	0.304	Valid
	X7	0.672	0.304	Valid
	X8	0.691	0.304	Valid
	X9	0.704	0.304	Valid
	X10	0.491	0.304	Valid
	X11	0.624	0.304	Valid
	X12	0.465	0.304	Valid
	X13	0.543	0.304	Valid
	X14	0.575	0.304	Valid
	X15	0.741	0.304	Valid
	X16	0.632	0.304	Valid
	X17	0.634	0.304	Valid
	X18	0.508	0.304	Valid
	X19	0.584	0.304	Valid
	X20	0.736	0.304	Valid
	X21	0.578	0.304	Valid
	X22	0.582	0.304	Valid
	X23	0.510	0.304	Valid
	X24	0.645	0.304	Valid
	X25	0.726	0.304	Valid
	X26	0.602	0.304	Valid
	X27	0.612	0.304	Valid
	X28	0.625	0.304	Valid
	X29	0.552	0.304	Valid
	X30	0.552	0.304	Valid
Akhlak	Y1	0.909	0.304	Valid
	Y2	0.868	0.304	Valid
	Y3	0.825	0.304	Valid

Y4	<b>0.889</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y5	<b>0.806</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y6	<b>0.757</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y7	<b>0.766</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y8	<b>0.371</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y9	<b>0.858</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y10	<b>0.664</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y11	<b>0.484</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y12	<b>0.326</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y13	<b>0.605</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y14	<b>0.610</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y15	<b>0.497</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y16	<b>0.796</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y17	<b>0.735</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y18	<b>0.750</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y19	<b>0.832</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y20	<b>0.644</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y21	<b>0.605</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y22	<b>0.605</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y23	<b>0.680</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>
Y24	<b>0.627</b>	<b>0.304</b>	<b>Valid</b>

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

## LAMPIRAN 2

## Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Siswa (X)

## Angket Penelitian

Variabel	Indikator	No so'al dan ket. so'al
Kedisiplinan Siswa	Sampai di sekolah tepat waktu	1 (+), 2 (-), 3 (+), 4 (-), 5 (-), 6 (-).
	Mengikuti pembelajaran di kelas	7 (+), 8 (+), 9 (-), 10 (-), 11 (+), 12 (-).
	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	13 (+), 14 (+), 15 (-), 16 (-), 17 (+), 18 (+).
	Belajar di rumah	19 (+), 20 (+), 21 (-), 22 (+), 23 (+), 24 (-).
	Mentaati tata tertib di sekolah	25 (-), 26 (+), 27 (+), 28 (+), 29 (+), 30 (-).

## Kisi-kisi Angket Akhlak Siswa (Y)

## Angket Penelitian

Variabel	Indikator	No so'al dan ket. So'al
Akhlak Siswa	Aklak siswa terhadap Sang Pencipta	1 (+), 2(+), 3(+), 4 (+), 5 (-), 6 (+).
	Akhlak siswa terhadap orang tua	7 (+), 8 (-), 9 (+), 10 (+), 11 (-), 12 (-).
	Akhlak siswa terhadap guru	13 (-), 14 (+), 15 (-), 16 (-), 17 (+), 18 (-).
	Akhlak siswa terhadap teman	19 (+), 20 (+), 21 (+), 22 (-), 23 (-), 24 (+).

### LAMPIRAN 3

#### ANGKET SEBEUM VALID

##### Kisi-kisi Angket Akhlak Siswa (Y)

##### Angket Penelitian

Variabel	Indikator
Kedisiplinan Siswa	Aklak anak terhadap Sang Pencipta
	Akhlak anak terhadap orang tua
	Akhlak anak terhadap guru
	Akhlak anak terhadap teman

##### Angket Akhlak Siswa

JENIS KELAMIN	:
JARAK RUMAH KE SEKOLAH	:
WAKTU YANG D TEMPUH	:
KELAS	:

##### Pedoman Pengisian Angket:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui kedisiplinan siswa.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

##### Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.

Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (✓) pada jawaban yang baru.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban (✓)			
		Selalu	sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Apakah anda pernah mengajak teman anda untuk shalat berjamaah di masjid?				

2.	Apakah anda sering menegur teman anda yang kurang berperilaku kurang baik?				
3.	Apakah anda selalu menolong teman anda yang terkena musibah?				
4.	Apakah anda selalu meminta maaf kepada teman anda, ketika melakukan kesalahan?				
5.	Apakah anda selalu mendapat teguran dari guru BP, ketika anda melakukan kesalahan?				
6.	Apakah anda merespon dengan baik ketika guru memberi teguran kepada anda?				
7.	Apakah anda tertidur atau bercanda ketika guru menerangkan pelajaran dalam kelas?				
8.	Apakah anda selalu tepat waktu ketika datang kesekolah?				
9.	Apakah anda selalu memberi salam ketika bertemu dengan guru?				
10.	Apakah anda menerima dengan ikhlas ketika orang tua anda menasehati anda?				
11.	Apakah anda merasa kesal ketika orang tua anda sibuk dengan pekerjaan dan berkurang perhatiannya kepada anda?				
12.	Apakah anda meminta izin dan mencium tangan orang tua anda ketika hendak berpergian?				
13.	Apakah anda dengan senang hati melaksanakan perintah orang tua anda?				
14.	Apakah anda selalu berdo'a dan berzikir setelah shalat?				
15.	Apakah anda selalu membaca "Basmallah" ketika melakukan				

	segala sesuatu?				
16.	Apakah anda selalu sabar dan ikhlas ketika mendapat cobaan ujian dari Allah SWT?				
17.	Apakah anda bergegas ke masjid ketika adzan berkumandang?				
18.	Apakah anda terpaksa dalam melakukan ibadah shalat?				
19.	Apakah anda selalu melaksanakan shalat lima waktu tepat pada waktunya?				
20.	Apakah anda berkata kurang baik kepada orang tua anda ketika anda sedang merasa kesal?				



## Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Siswa (X)

### Angket Penelitian

Variabel	Indikator
Kedisiplinan Siswa	Sampai di sekolah tepat waktu
	Mengikuti pembelajaran di kelas
	Mengertjakan tugas yang diberikan guru
	Belajar di rumah
	Mentaati tata tertib di sekolah

### Angket Kedisiplinan Siswa

JENIS KELAMIN :  
 JARAK RUMAH KE SEKOLAH :  
 WAKTU YANG D TEMPUH :  
 KELAS :

#### Pedoman Pengisian Angket:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui kedisiplinan siswa.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

#### Petunjuk Pengisian Angket:

5. Isilah identitas terlebih dahulu.
6. bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
7. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.

Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (✓) pada jawaban yang baru.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		Selalu	sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya berangkat sekolah sebelum bel berbunyi.				
2.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi dengan sungguh-sungguh.				
3.	Saya mencatat pelajaran yang diterangkan guru.				

4.	Saya mengerjakan sendiri tugas individu dari guru.				
5.	Saya tetap mengerjakan tugas ketika guru tidak di kelas.				
6.	Saya mengerjakan PR di sekolah.				
7.	Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat.				
8.	Saya mencontek tugas teman.				
9.	Saya meninggalkan kelas tanpa seizin guru.				
10.	Saya mengganggu teman saat pelajaran berlangsung.				
11.	Saya mengerjakan soal ulangan sendiri.				
12.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				
13.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi di kelas.				
14.	Saya terlambat mengumpulkan tugas.				
15.	Saya mengerjakan PR di rumah.				
16.	Saya ikut mengerjakan tugas kelompok.				
17.	Saya menghormati Bapak/Ibu guru.				
18.	Saya belajar kalau ulangan.				
19.	Saya Menyapa Bapak/Ibu guru dimanapun ketika bertemu.				
20.	Saya berpakaian rapi saat ke sekolah.				

## LAMPIRAN 4

### ANGKET SETELAH VALID

#### Angket Kedisiplinan Siswa

JENIS KELAMIN	:
JARAK RUMAH KE SEKOLAH	:
WAKTU YANG D TEMPUH	:
KELAS	:

#### Pedoman Pengisian Angket:

5. Angket ini digunakan untuk mengetahui kedisiplinan siswa.
6. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun.
7. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
8. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

#### Petunjuk Pengisian Angket:

4. Isilah identitas terlebih dahulu.
5. bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
6. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
7. Ket.skor: Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (✓) pada jawaban yang baru.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya harus berangkat sekolah sebelum jam 07.00 WIB.				
2.	Saya harus sampai di sekolah sebelum jam 07.20 WIB.				
3.	Saya pergi ke sekolah lebih awal agar tidak terlambat ke sekolah				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4.	Sekali-kali tidak apa-apa sampai di sekolah setelah pembelajaran dimulai.				
5.	Tidak apa-apa pulang ke rumah ketika gerbang sekolah tertutup.				
6.	Tidak apa-apa mencari celah jalan masuk agar tetap bisa masuk ke sekolah ketika terlambat.				
7.	Saya merasa senang saat memperhatikan guru menjelaskan materi.				
8.	Mencatat pelajaran adalah hal yang menyenangkan.				
9.	Sekali-kali tidak masalah mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi di kelas.				
10.	Saya merasa bosan ketika guru menjelaskan materi yang tidak saya sukai.				
11.	Saya suka bertanya ketika tidak paham dengan materi yang dijelaskan.				
12.	Saya malas meminta izin kepada guru ketika hendak meninggalkan kelas.				
13.	Saya suka ketika mengerjakan sendiri tugas individu dari guru.				
14.	Saya tetap mengerjakan tugas ketika guru tidak di kelas.				
15.	Saya mengerjakan PR di sekolah.				
16.	Melihat tugas teman membantu saya mengerjakan tugas.				
17.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
18.	Saya lebih percaya diri ketika mengerjakan soal ulangan sendiri.				
19.	Saya lebih nyaman ketika mengerjakan PR di rumah.				
20.	Saya ikut mengerjakan tugas kelompok.				
21.	Saya hanya ingin belajar ketika ingin ulangan.				
22.	Saya suka belajar di rumah disaat malam hari.				
23.	Saya meminjam catatan teman ketika tidak berangkat sekolah				
24.	Saya lebih suka mengandalkan teman saat saat mengerjakan tugas kelompok.				
25.	Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat.				
26.	Saya suka menghormati Bapak/Ibu guru.				
27.	Saya suka berpakaian rapi saat ke sekolah.				
28.	Saya merasa takut ketika melanggar peraturan di sekolah				
29.	Saya memakai sepatu hitam dan kaos kaki sesuai dengan aturan sekolah.				
30.	Saya akan meninggalkan sekolah ketika malas belajar materi yang tidak saya suka.				

### Angket Akhlak Siswa

JENIS KELAMIN	:
KELAS	:

#### Pedoman Pengisian Angket:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui akhlak siswa.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran manapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

#### Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
8. Ket.skor: Setuju (4), Sangat Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (✓) pada jawaban yang baru.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Kita harus mengajak dengan sopan teman untuk sholat di masjid				
2.	Kita harus berdo'a dan berzikir setelah shalat.				
3.	Saya membaca "Basmallah" ketika hendak melakukan segala sesuatu.				
4.	Saya akan sabar dan ikhlas ketika mendapat cobaan ujian dari Allah SWT.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5.	Saya merasa terpaksa dalam melakukan ibadah shalat.				
6.	Saya melaksanakan shalat lima waktu tepat pada waktunya.				
7.	Saya terima dengan ikhlas ketika orang tua saya menasehati saya.				
8.	Saya merasa kesal ketika orang tua saya sibuk dengan pekerjaan dan kurang perhatian kepada saya.				
9.	Saya akan meminta izin dan mencium tangan orang tua ketika saya hendak berpergian.				
10.	Saya akan dengan senang hati melaksanakan perintah orang tua saya				
11.	Saya akan memberikan tekanan pada suara kepada orang tua ketika saya sedang merasa kesal.				
12.	Saya merasa kurang senang ketika orang tua saya membandingkan saya dengan saudara saya.				
13.	Saya mendapat teguran dari guru BP ketika saya melakukan kesalahan.				
14.	Saya suka merespon dengan baik ketika guru memberi teguran kepada saya.				
15.	Saya suka tertidur ketika guru menerangkan pembelajaran yang kurang menarik bagi saya				
16.	Saya suka bercanda ketika guru menerangkan pembelajaran.				
17.	Saya akan bersalaman ketika bertemu dengan guru.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
18.	Saya suka menghindar dari guru karena saya merasa malas menyapa guru.				
19.	Saya akan menegur teman saya ketika melakukan kesalahan.				
20.	Saya akan menolong teman saya yang sedang terkena musibah.				
21.	Saya akan meminta maaf kepada teman saya ketika melakukan kesalahan.				
22.	Saya akan dendam ketika teman saya berbuat jahat kepada saya.				
23.	Saya tidak akan memaafkan kesalahan teman saya.				
24.	Saya akan memberi tumpangan ketika teman saya hendak pergi ke sekolah.				





32	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	2	4	2	4	4	4	3	3	97
33	3	2	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	92
34	4	1	4	1	3	1	3	4	2	3	3	1	3	1	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	85
35	3	2	3	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	1	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	91
36	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	85
37	4	2	3	3	3	2	4	3	1	1	2	1	3	4	2	2	1	4	4	3	1	4	3	1	2	4	3	4	3	4	81
38	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	92
39	4	1	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	100
40	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	86
41	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	105
42	4	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	85

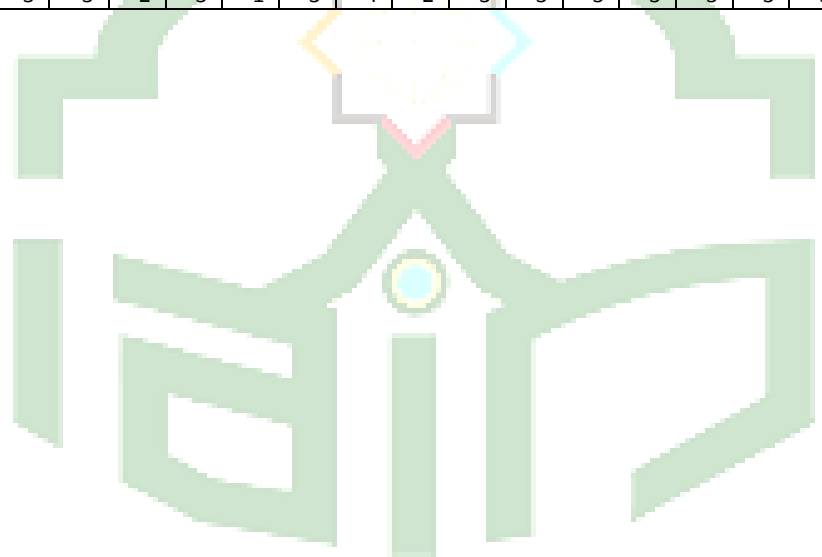


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I



32	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	4	1	3	3	4	108
33	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	110
34	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	1	3	1	3	4	3	3	4	3	4	3	4	108
35	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	115
36	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	102
37	4	3	4	3	1	3	2	1	3	4	2	2	1	3	3	1	3	1	3	4	3	1	3	4	99
38	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	111
39	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	125
40	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	122
41	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	1	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	124
42	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	112



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## LAMPIRAN 7

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19.77931928
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.155
	Negative	-.194
Kolmogorov-Smirnov Z		1.024
Asymp. Sig. (2-tailed)		.245

a. Test distribution is Normal.



## LAMPIRAN 8

### Regresi

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X
```

### Regression

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 <sup>a</sup>	.252	.223	20.15610

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan

b. Dependent Variable: Akhlak

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.001	30.771		.033	.974
	Kedisiplinan	1.049	.354	.502	2.959	.006

a. Dependent Variable: Akhlak

## LAMPIRAN 9

**Tabel “r” yang digunakan pada Uji Instrumen**  
**(UJI VALIDITAS)**

<b>Df</b>	<b>5 %</b>	<b>1 %</b>	<b>df</b>	<b>5 %</b>	<b>1 %</b>
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,278	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,223
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

K E R I N C I

## LAMPIRAN 10

Titik Persentase Distribusi t ( $df = 1 - 40$ )

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



## LAMPIRAN 11

### Dokumentasi



dokumentasi 1: siswa SMAN 3 Kota Sungai Penuh sedang mengisi Kuesioner di Dampingi peneliti dan guru BP



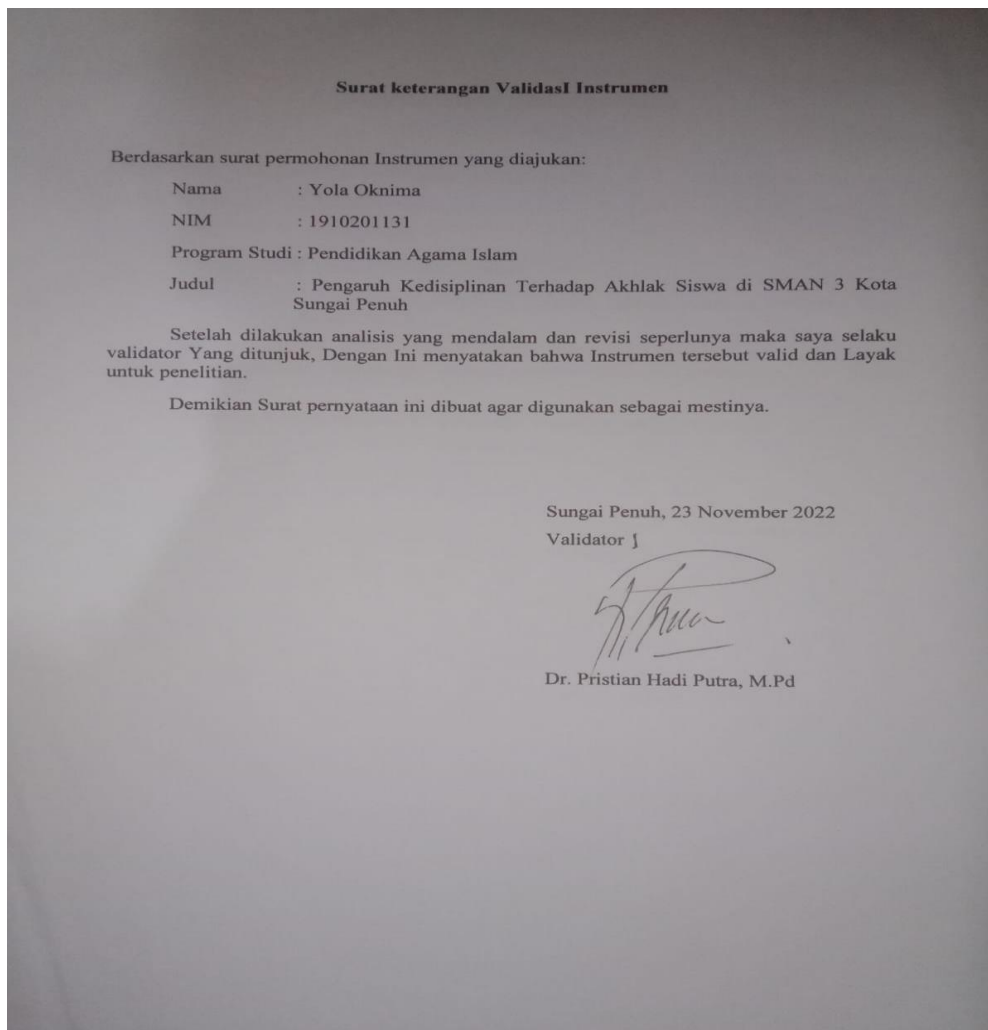
**dokumentasi 2 : Siswi sedang mengisi kuesioner yang di dampingi peneliti**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI



**dokumentasi 3** : peneliti sedang menjelaskan beberapa pernyataan Kuesioner yang kurang di pahami oleh siswa

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

**LAMPIRAN 12****SURAT-SURAT****SURAT VALIDASI INSTRUMEN****ACC VALIDATOR 1**

### Surat keterangan Validasi Instrumen

Berdasarkan surat permohonan Instrumen yang diajukan:

Nama : Yola Oknima

NIM : 1910201131

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Akhlak Siswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh

Setelah dilakukan analisis yang mendalam dan revisi seperlunya maka saya selaku validator Yang ditunjuk, Dengan Ini menyatakan bahwa Instrumen tersebut valid dan Layak untuk penelitian.

Demikian Surat pernyataan ini dibuat agar digunakan sebagai mestinya.

Sungai Penuh, 23 November 2022


Validator (1)



Albertos Dammi, M.Pd.I

**ACC VALIDATOR 2**

## SURAT IZIN PENELITIAN

  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Khatib Sulaiman Desa Sungai Gedang, Kecamatan Penuh Bukit, Kota Sungai Penuh  
 Telp. (0748) 21085, Fax (0748) 22114, Kode Pos 27112, Web: iainkerinci.ac.id, Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor: In 31/D.1/PP.00.9/ 2025 /2022  
 Lampiran: 1 Halaman  
 Perihal: Permohonan Izin Penelitian  
24 November 2022


Kepada Yth,  
 Kepala SMAN 3 Kota Sungai Penuh  
 Kota Sungai Penuh  
 Di  
 Tempat


Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA	Yola Oknima
NIM	1910201150
Program Studi	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Akhlak Siswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **24 November 2022 s.d 24 Januari 2023**.




  
 Dekan  
 Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.  
 NIP. 197305061999031004

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Bertanggung

K E R I N C I
Permohonan Penelitian


**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 3 SUNGAI PENUH**  
Jalan Muradi, Desa Sri Meunasri, Kec. Kota Baru, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi  
 Kodepos 37151, e-Mail : [smn3sungaipenuh@gmail.com](mailto:smn3sungaipenuh@gmail.com), Telp. (0748) 3215661 - 3215664


**SURAT KETERANGAN IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
 NOMOR : 422/Ho1/SMA.3/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. Suhatman Jaya, S.Pd, M.Pd**  
 NIP : 197004231998021001  
 Pangkat/Gol : Pembina Tk.1 / IV. b  
 Jabatan : Kepala SMA Negeri 3 Sungai Penuh

Menerangkan bahwa :

Nama : **YOLA OKNIMA**  
 NIM : 1910201150  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Perguruan Tinggi : IAIN KERINCI

Berdasarkan surat permohonan Izin Penelitian nomor :  
**Opsi 1**  
 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh

Bahwa nama yang tersebut di atas telah diizinkan untuk melakukan penelitian :

Judul Penelitian : **Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Akhlak Siswa di SMAN 3 Kota Sungai Penuh**

Tanggal Awal Penelitian : 01/12/2022  
 Tanggal Akhir Penelitian : 21/12/2022

Demikianlah Surat Keterangan ini Kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan semestinya.

DIKELUARKAN DI : SUNGAI PENUH  
 PADA TANGGAL 01/12/2022  
 Kepala  
  
**Dr. Suhatman Jaya, S.Pd, M.Pd**  
 Pembina Tk.1  
 NIP. 197004231998021001

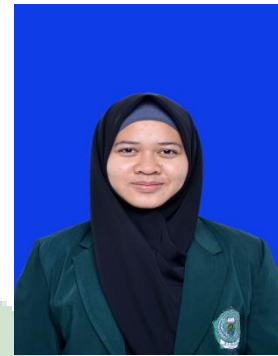
**I Z I N P E N E L I T I A N**  
**Izin Penelitian di Sekolah SMAN 3 Kota Sungai Penuh**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### *Curriculum Vitae*

#### Data Pribadi / Personal Details

Nama / *Name* : YOLA OKNIMA  
 Tempat Tgl Lahir / *Date of Birth* : Sarolangun, 02  
 Oktober 2000  
 Jenis Kelamin / *Gender* : Perempuan  
 Status Marital / *Marital Status* : Belum Menikah  
 Warga Negara / *Nationality* : Indonesia  
 Agama / *Religion* : Islam  
 Alamat / *Address* : Desa Kampung dalam, kec. Hamparan Rawang  
 Kota Sungai Penuh  
 Nomor Telepon / *Phone* : 0821-8421-8594  
 Email : [yolaoknima@gmail.com](mailto:yolaoknima@gmail.com)



#### Jenjang Pendidikan/ *Education Information*

Sekolah / Universitas	Tamat
MI E3 Maliki Air	2013
MTsN Model Kota Sungai Penuh	2016
SMA Negeri 3 Kota Sungai Penuh	2019
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci	Sampai Sekarang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 K E R I N C I